

**PENERAPAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN  
PENDEKATAN BEHAVIORISTIK UNTUK MENGATASI  
PERILAKU MEMBOLOS SISWA KELAS XI SMA  
NEGERI 3 KEJURUAN MUDA SUKA MULIA  
TAHUN AJARAN 2021/2022**

**SKRIPSI**

*Diajukan Guna Memenuhi Syarat-syarat Mencapai Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi  
Bimbingan Dan Konseling*

**Oleh:**

**MAISARAH  
NPM. 1802080046**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2022**



**BERITA ACARA**

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, Tanggal 05 Oktober 2022, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:


Nama Lengkap : Maisarah  
N.P.M : 1802080046  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Proposal : Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok dengan Pendekatan Behavioristik untuk Mengatasi Perilaku Membolos Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Kejuruan Muda Suka Mulia Tahun Ajaran 2021/2022

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

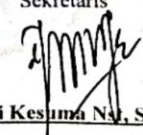
Ditetapkan : ( **A** ) Lulus Yudisium  
( ) Lulus Bersyarat  
( ) Memperbaiki Skripsi  
( ) Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

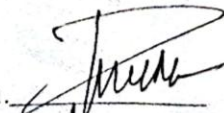
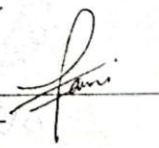
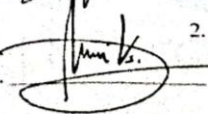
  
Dra. Hj. Svamskyurnita, M.Pd

Sekretaris

  
Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, SS, M.Hum

ANGGOTA PENGUJI:

1. Drs. Zaharuddin Nur, M.M
2. M. Fauzi Hasibuan, S.Pd, M.Pd.
3. Dra. Jamila, M.Pd.

1. 
2. 
3. 



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umhu.ac.id> E-mail: [fkip@umhu.ac.id](mailto:fkip@umhu.ac.id)

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Maisarah  
N.P.M : 1802080046  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Proposal : Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok dengan Pendekatan Behavioristik untuk Mengatasi Perilaku Membolos Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Kejuruan Muda Suka Mulia Tahun Ajaran 2021/2022

sudah layak disidangkan.

Medan, September 2022

Disetujui oleh:  
Pembimbing

Dra. Jamila, M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Ketua Program Studi

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan  
20238

Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Maisarah  
N.P.M : 1802080046  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Proposal : Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok dengan Pendekatan Behavioristik untuk Mengatasi Perilaku Membolos Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Kejuruan Muda Suka Mulia Tahun Ajaran 2021/2022

Dengan ini saya menyatakan bahwa sekripsi saya yang berjudul "**Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok dengan Pendekatan Behavioristik untuk Mengatasi Perilaku Membolos Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Kejuruan Muda Suka Mulia Tahun Ajaran 2021/2022**" adalah bersifat asli (Original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan yang sebenarnya.

Medan, September 2022  
Hormat saya  
Yang membuat pernyataan,



MAISARAH

## ABSTRAK

**Maisarah, NPM. 1802080046. Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Pendekatan Behavioristik Untuk Mengatasi Perilaku Membolos Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Kejuruan Muda Suka Mulia Tahun Ajaran 2021/2022.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok dengan Pendekatan Behavioristik untuk mengatasi perilaku Membolos siswa kelas XI SMA Negeri 3 Kejuruan Muda Suka Mulia, Sampel dalam penelitian ini adalah 8 orang siswa kelas XI IPA dan IPS. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen yaitu *one group pretest-posttest design*, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan observasi, dokumentasi dan angket yang berjumlah 29 item. Berdasarkan hasil hipotesis Wilcoxon dengan menggunakan SPSS 22,00, Asymp sig. (2-tailed) pada kelompok eksperimen yaitu 0,012 lebih kecil dari 0,05 maka  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan perilaku membolos pada siswa sebelum dan sesudah diberikan Pendekatan Behavioristik melalui Layanan Bimbingan kelompok pada siswa kelas XI SMA Negeri 3 Kejuruan Muda Suka Mulia dengan demikian perilaku membolos dapat teratasi.

**Kata Kunci: Bimbingan Kelompok, Perilaku Membolos, Pendekatan Bahavioristik**

## KATA PENGANTAR



*Assalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberi rahmat, nikmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Pendekatan Behavioristik Untuk Mengatasi Perilaku Membolos Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 kejuruan Muda Suka Mulia Tahun Ajaran 2021/2022”.

Sholawat serta salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa ummat manusia dari alam kegelapan menuju alam yang terang benderang. Semoga syafaatnya kita peroleh hingga yaumul akhir kelak nanti. Amin ya robbil Alamin. Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan dan masih banyak kekurangan baik dalam kemampuan pengetahuan dan penggunaan bahasa. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pada pembaca.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ayahanda tersayang M.Ali dan Ibunda tersayang Jubaidah yang telah mendidik, membesarkan, memberikan motivasi dan nasehat, memberikan kasih sayang, dan memberikan do'a tiada henti serta dukungannya baik, sukses dalam meniti karir di dunia dan akhirat, sehingga penulis dapat

menyelesaikan studi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jurusan Bimbingan dan konseling Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Selanjutnya penulis ucapkan terima kasih kepada pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu Dra Hj. Syamsuyurnita M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu Dra. Hj. Dewi Kesuma Nasution, SS.,M.Hum dan Bapak Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum selaku wakil dekan I dan wakil dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan .
4. Bapak M. Fauzi Hasibuan S.Pd. M.Pd selaku Kepala prodi Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Sri Ngayomi Yudha Wastuti, S.Psi. M.Psi selaku sekretaris Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara .
6. Ibu Dra Jamila M.Pd selaku dosen pembimbing penulis yang telah meluangkan waktu dalam membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Bapak dan Ibu Dosen fakultas keguruan dan ilmu pendidikan yang telah memberikan saran, bimbingan, bantuan, dan ilmu pengetahuannya selama penulis mengikuti perkuliahan.
8. Seluruh Staf Biro pengajar dan pegawai Biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. kepala sekolah dan guru-guru serta staf SMA Negeri 3 Kejuruan Muda Suka Mulia yang juga membantu penulis dalam melakukan riset disekolah.
10. Abang Azwarudin S.E, Kakak ipar ovie Kharisma, Abang ipar Muhammad Indirwan S.Pd, Kakak Fitri Ayuni S.Tr.Keb, Adik Khaira Fauziah dan keponakan Alya Azkadina, Terimakasih untuk support dan pengorbanannya selama ini.
11. Sahabat Seperjuangan, yaitu Rinawati, Dinda Aini azzahra, Desi Ramadani siregar, serta seluruh teman-teman seperjuangan stambuk 2018 khususnya BK A Pagi yang tidak dapat disebutkan satu persatu namanya, terimakasih untuk kalian semua penulis mengucapkan atas kerja sama nya selama dalam menjalani perkuliahan selama ini, baik dalam suka maupun duka.

***Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh***

Medan, September 2022

Penulis,

**MAISARAH**  
**NPM.1802080046**



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS</b> .....	<b>10</b>
A. Kerangka Teoritis.....	10
1. Perilaku Membolos Siswa .....	10
1.1 Pengertian Perilaku Membolos.....	10
1.2 Faktor Yang mempengaruhi Perilaku Membolos.....	11
1.3 Ciri-ciri Perilaku Membolos.....	12

1.4 Dampak Negatif Perilaku Membolos .....	13
2. Pengertian Bimbingan Kelompok .....	14
2.1 Pengertian Bimbingan Kelompok .....	14
2.2 Asas-Asas Bimbingan Kelompok.....	16
2.3 Tujuan Bimbingan Kelompok .....	17
2.4 Keterampilan dan Sikap Pemimpin Kelompok .....	17
2.5 Komponen Layanan Bimbingan Kelompok .....	19
2.6 Tahap-Tahap Bimbingan Kelompok .....	19
2.7 Hal-Hal Yang Harus Di Perhatikan Dalam Bimbingan Kelompok....	21
3. Pendekatan Behavioristik .....	22
3.1 Pengertian Pendekatan Behavioristik .....	22
3.2 Tujuan Pendekatan Behavioristik.....	23
3.3 Karakteristik Pendekatan Behavioristik .....	25
3.4 Teknik Konseling Behavioristik.....	25
3.5 Asumsi Dasar dan Konsep Tiori Behavioristik.....	27
B. Kerangka konseptual.....	28
C. Hipotesis.....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>33</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	33
B. Populasi dan Sampel penelitian .....	34
C. Variabel Penelitian .....	35
D. Defenisi Operasional Variabel .....	37

E. Teknik Pengumpulan Data .....	38
F. Pelaksanaan penelitian. ....	39
G. Pengembangan Instrumen .....	40
H. Teknik Analisis Data.....	44
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>47</b>
A. Gambaran Umum lokasi Penelitian. ....	47
1. Profil Sekolah.....	47
2. Visi dan Misi Sekolah.....	48
3. Fasilitas Sekolah .....	48
4. Data Keseluruhan Siswa .....	49
5. Keadaan Guru SMA Negeri 3 Kejuruan Muda.....	49
B. Deskripsi Data Penelitian.....	50
C. Pengujian Hipotesis.....	58
D. Pembahasan.....	61
E. Keterbatasan penelitian .....	63
<b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>65</b>
A. Kesimpulan .....	65
B. Saran.....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>67</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>69</b>

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 kerangka Konseptual .....	31
Gambar 3.1 One Group Pretest- Posttest Design. ....	36
Gambar 4.1 Histogram Hasil Pretest.....	53
Gambar 4.2 Histogram hasil posttest. ....	55
Gambar 4.3 Histogram hasil pretest dan posttest.....	58

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Rencana waktu pelaksanaan penelitian.....	33
Tabel 3.2	Populasi Penelitian.....	34
Tabel 3.3	Sampel Penelitian.....	35
Tabel 3.4	kisi-kisi Observasi.....	38
Tabel 3.5	Jadwal Kegiatan.....	39
Tabel 3.6	kisi-kisi Angket sebelum diuji.....	40
Tabel 3.7	Kisi-kisi Angket Sesudah diuji.....	41
Tabel 3.8	Skor jawaban Responden.....	42
Tabel 3.9	Katagori Perilaku membolos siswa.....	45
Tabel 4.1	Jenis Sarana.....	48
Tabel 4.2	Data Jumlah Siswa.....	49
Tabel 4.3	Data Guru SMA Negeri 3 Kejuruan Muda.....	49
Tabel 4.4	Uji Validitas.....	50
Tabel 4.5	Uji Reabilitas.....	51
Tabel 4.6	Skor pretest perilaku membolos siswa pada kelompok eksperimen.....	52
Tabel 4.7	Distribusi Frekuensi Variabel perilaku membolos siswa pada Kelompok eksperimen.....	53

Tabel 4.8	Skor posttest perilaku membolos pada kelompok eksperimen. ....	54
Tabel 4.9	Distribusi Frekuensi Variabel perilaku membolos siswa pada kelompok eksperimen .....	55
Tabel 4.10	Perbandingan perilaku membolos siswa pada kelompok eksperimen pretest dan posttest.....	56
Tabel 4.11	hasil pretest dan Posttest perilaku membolos pada kelompok eksperimen .....	57
Tabel 4.12	Hasil analisis walcoxon signed rank test perbandingan perilaku membolos siswa pada pretest dan posttest pada kelompok eksperimen. ....	59
Tabel 4.13	Arahan perbedaan pretest dan posttest perilaku membolos siswa pada kelompok eksperimen.....	60

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 01 Dokumentasi

Lampiran 02 RPL 1 layanan Bimbingan kelompok

Lampiran 03 RPL 2 layanan Bimbingan kelompok

Lampiran 04 Angket Perilaku Membolos

Lampiran 05 Data Tabulasi Pretest dan Posttest

Lampiran 06 Out put SPSS

Lampiran 07 From K-1, K-2, K-3

Lampiran 08 Surat Permohonan Proposal

Lampiran 09 Berita Acara Bimbingan Proposal

Lampiran 10 Lembar Pengesahan Proposal

Lampiran 11 Berita Acara Seminar Proposal

Lampiran 12 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal

Lampiran 13 Surat Pernyataan

Lampiran 14 Surat Keterangan

Lampiran 15 Permohonan Perubahan Judul

Lampiran 16 Permohonan Izin Riset

Lampiran 17 Surat Balasan Riset

Lampiran 18 Surat Keterangan Plagiat

Lampiran 19 Surat Permohonan Pergantian Dosen Pembimbing

Lampiran 20 Pernyataan Keaslian Skripsi

Lampiran 21 Berita Acara Bimbingan Skripsi

Lampiran 22 Surat pernyataan

Lampiran 23 Permohonan Ujian Skripsi

Lampiran 24 Lembar Pengesahan Skripsi

Lampiran 25 Riwayat Hidup



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah suatu proses yang diperlukan untuk mendapatkan keseimbangan dan kesempurnaan dalam perkembangan individu maupun masyarakat. pendidikan juga merupakan sebuah aktivitas yang memiliki maksud tertentu, yang diarahkan untuk mengembangkan individu sepenuhnya. Didalam (Undang-undang No. 20 tahun 2003) Pendidikan adalah merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana proses pembelajaran agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, bangsa dan negara. untuk dapat melaksanakan pendidikan bagi setiap individu atau pelajar yaitu di sekolah.

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang sifatnya formal, non formal dan informal, dimana pendiriannya dilakukan oleh negara maupun swasta dengan tujuan untuk memberikan pengajaran, mengelola dan mendidik para murid melalui bimbingan yang diberikan oleh para guru untuk siswa agar bisa menuntut ilmu. Sekolah juga merupakan lingkungan pendidikan sekunder. bagi anak yang sudah bersekolah, lingkungan yang setiap hari dimasukinya selain lingkungan rumah adalah sekolahnya. Tidak diherankan keluar pengaruh sekolah terhadap perkembangan jiwa remaja cukup besar. Pengaruh sekolah itu tentunya diharapkan positif terhadap perkembangan jiwa remaja karena sekolah adalah lembaga pendidikan. Sebagai lembaga pendidikan, sebagai halnya dengan

keluarga, sekolah juga mengajarkan nilai-nilai dan norma-norma yang berlaku dalam masyarakat dan bagi remaja

Masa remaja adalah masa yang sangat gejolak emosi dan tidak keseimbangan yang saat ini informasi yang diterima remaja sangat cepat tanpa ada penyaringan pada dirinya sendiri sehingga remaja juga dapat melakukan hal menyimpang dari dugaannya. Remaja adalah juga masa peralihan dari kanak-kanak ke dewasa. Seorang remaja sudah tidak lagi dapat dikatakan sebagai kanak-kanak, namun ia masih belum cukup matang untuk dapat dikatakan dewasa. Kesalahan yang dilakukannya sering menimbulkan kekuatiran serta perasaan yang tidak menyenangkan bagi lingkungannya, dan orang tuanya. Kesalahan yang diperbuat para remaja hanya akan menyenangkan teman sebayanya. Hal ini karena mereka semua memang sama-sama masih dalam masa mencari identitas. Kenakalan remaja pada setiap generasi berbeda karena pengaruh lingkungan kebudayaan dan sikap mental masyarakat pada masa itu. Kesalahan-kesalahan yang menimbulkan kekesalan lingkungan inilah yang sering disebut sebagai kenakalan remaja. Banyak kenakalan remaja yang dialami disekolah seperti: melawan guru, terjadinya perkelahian antar pelajar, bullying, melawan guru, merokok, tidak disiplin, mencontek, berbohong dengan guru, dan membolos yang sering terjadi pada siswa.

Membolos adalah salah satu jenis kenakalan yang marak dilakukan oleh pelajar dimana siswa tidak masuk sekolah tanpa alasan yang tepat. Siswa yang menempuh pendidikan di sekolah menengah adalah siswa yang sedang memasuki

masa remaja. Seperti diketahui bahwa masa remaja terkenal dengan kebebasannya dan keinginan untuk menunjukkan dirinya tanpa menghiraukan aturan yang ada.

Perilaku membolos sering terjadi pada peserta didik mulai dari tingkat sekolah menengah sampai perguruan tinggi. Berdasarkan hasil penelitian Mogulscu dan Segal (Minarni, 2017) studi mencatat 75%-85% pelaku kenakalan remaja adalah remaja yang memiliki kebiasaan membolos atau sangat sering absen dari sekolah.

Menurut Gunarsa Perilaku membolos adalah pergi meninggalkan sekolah tanpa alasan yang tepat pada jam pelajaran tidak ijin terlebih dahulu kepada pihak sekolah, perilaku membolos yang dimaksud disini adalah tidak masuk sekolah tanpa alasan tertentu baik pada saat pelajaran sedang berlangsung. Kesalahan perilaku membolos kebanyakan dibebankan kepada peserta didik yang terlibat membolos

Berdasarkan hasil rekapitulasi yang peneliti dapatkan melalui observasi di sekolah SMA Negeri 3 kejuruan muda suka mulia masih ada beberapa siswa yang masih membolos di sekolah dan dari hasil wawancara dengan guru BK alasan beberapa siswa yang membolos, yaitu takut belum mengerjakan PR, tidak senang dengan gurunya, terpengaruh dengan teman-teman, bangun kesiangannya, proses belajar yang sangat membosankan, dan kurang minat terhadap pelajarannya. Perilaku membolos ini dapat dipengaruhi pada prestasi belajar peserta didik sehingga merugikan dirinya dimana yang menyebabkan mereka membolos karena ada faktor disekitarnya. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang akan dilakukan oleh (Zeti Novitasari: 2018) tentang perilaku membolos.

Dari beberapa hasil posttest yang diperoleh dari lima orang siswa maka dapat disimpulkan Terdapat perbedaan tingkat perilaku membolos pada siswa sebelum dan sesudah mendapatkan bimbingan kelompok dengan Behavior Contract. Jika sebelum mendapat perlakuan tingkat motivasi berprestasi kelima siswa berada 65.88% masuk pada kategori rendah dan setelah mendapatkan perlakuan 39.28% masuk pada kategori sedang, dari data tersebut ada perbedaan persentase sesudah dan sebelum yaitu 5.00%. Maka dapat disimpulkan penelitian dengan menerapkan layanan bimbingan kelompok dengan teknik Behavior Contract efektif untuk membantu mengurangi perilaku membolos siswa di SMK Pondok Pesantren Abu Dzarrin Bojonegoro. Maka dari itu diperlukannya layanan bimbingan kelompok.

Layanan bimbingan kelompok merupakan layanan bimbingan yang memungkinkan sejumlah peserta didik secara bersama-sama memperoleh berbagai bahan dari narasumber tertentu (terutama dari pembimbing/konselor) yang berguna untuk menunjang kehidupannya sehari-hari baik individu maupun sebagai pelajar. Bimbingan kelompok adalah layanan bimbingan yang diberikan dalam suasana kelompok.

Bimbingan kelompok merupakan bentuk bantuan yang diberikan oleh guru bimbingan dan konseling/konselor kepada sejumlah siswa melalui kegiatan kelompok yang bertujuan untuk membantu siswa dalam menyusun rencana dan mengambil keputusan yang tepat dalam menunjang kehidupan, baik secara individu maupun sebagai makhluk sosial.

Layanan Bimbingan kelompok adalah suatu kegiatan kelompok dimana pimpinan kelompok menyediakan informasi-informasi dan mengarahkan diskusi agar anggota kelompok menjadi lebih sosial atau untuk membantu anggota-anggota kelompok untuk mencapai tujuan-tujuan bersama.

Melihat banyaknya dampak yang muncul akibat dari perilaku membolos hal ini tentunya tidak boleh dibiarkan. Perilaku ini harus segera ditangani dengan serius yaitu dengan guru Bk untuk mengatasi perilaku membolos siswa. Dalam pemecahan masalah maka guru BK mencari serta menemukan cara yang baik dalam pemecahan masalahnya salah satunya dengan pendekatan behavioristik.

Behavioristik adalah perubahan tingkah laku sebagai akibat dari adanya interaksi antara stimulus dan respon. Menurut Corey pendekatan behavioristik ini telah memberikan penerapan yang sistematis tentang prinsip-prinsip belajar dan perubahan tingkah laku kearah cara-cara yang lebih adaptif. Pendekatan behavioristik merupakan pengembangan dari teori behavioral yang memiliki konsep dasar bahwa perilaku seseorang merupakan hasil belajar dari lingkungan yang dapat diamati dan diubah.

Behavioristik adalah salah satu teknik yang digunakan dalam menyelesaikan tingkah laku yang ditimbulkan oleh dorongan dari dalam dan dorongan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan hidup, yang dilakukan melalui proses belajar agar bisa bertindak dan bertingkah lebih efektif dalam membantu siswa-siswa yang sering membolos di sekolah.

Perilaku membolos adalah suatu pandangan yang mencakup tingkah laku individu dan kepribadian siswa agar dapat mengarahkan siswa ke hal yang positif.

Layanan bimbingan kelompok menggunakan pendekatan behavioristik sangat perlu digunakan untuk mengatasi perilaku membolos siswa. Maka dari itu penelitian melihat permasalahan siswa disekolah yang membolos. Maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Pendekatan Behavioristik Untuk Mengatasi Perilaku Membolos Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Kejuruan Muda Suka Mulia Tahun Ajaran 2021/2022”**

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan dalam penelitian dapat di defenisikan sebagai berikut:

1. Pengaruh dari teman sekelas/teman sebaya
2. Siswa keluar kelas pada saat guru yang tidak di senangi
3. Siswa kurang minat dengan pelajaran.
4. proses belajar yang sangat membosankan .
5. Siswa takut masuk kelas karna tidak mengerjakan tugas/ pr.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka dalam penelitian ini peneliti membatasi masalah pada **“Penerapan layanan Bimbingan Kelompok Dengan Pendekatan Behavioristik Untuk Mengatasi Perilaku Membolos Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Kejuruan Muda Suka Mulia Tahun Ajaran 2021/2022”** .

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang sudah dibahas beberapa rumusan yang akan menjadi fokus penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perbedaan perilaku membolos siswa kelas XI SMA Negeri 3 kejuruan muda suka mulia sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok dengan pendekatan behavioristik tahun ajaran 2021/2022?
2. Bagaimana perbedaan perilaku membolos siswa kelas XI SMA Negeri 3 kejuruan muda suka mulia sesudah diberikan layanan bimbingan kelompok dengan pendekatan behavioristik tahun ajaran 2021/2022 ?
3. Apakah terdapat perbedaan perilaku membolos siswa kelas XI SMA Negeri 3 kejuruan muda suka mulia sebelum dan sesudah diberikan layanan bimbingan kelompok dengan pendekatan behavioristik tahun ajaran 2021/2022?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dari rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk melihat perbedaan perilaku membolos siswa kelas XI SMA Negeri 3 kejuruan muda suka mulia sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok dengan pendekatan behavioristik tahun ajaran 2021/2022.
2. Untuk melihat perbedaan perilaku membolos siswa kelas XI SMA Negeri 3 kejuruan muda suka mulia sesudah diberikan layanan

bimbingan kelompok dengan pendekatan behavioristik tahun ajaran 2021/2022.

3. Untuk melihat perbedaan perilaku membolos siswa kelas XI SMA Negeri 3 kejuruan muda suka mulia sebelum dan sesudah diberikan layanan bimbingan kelompok dengan pendekatan behavioristik tahun ajaran 2021/2022.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Dari tujuan penelitian, maka penelitian ini mempunyai manfaat antara lain yaitu:

1. Manfaat teoritis
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah ilmu dan pengetahuan yang banyak bagi penulis
  - b. Dari hasil penelitian ini juga dapat memberikan masukan bagi pengembangan diharapkan dapat mampu menambah wawasan ilmu bimbingan dan konseling khususnya.

2. Manfaat secara praktis

- a. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini akan memberikan informasi dan berbagai kebijakan yang bersifat mendukung dan memfasilitasi kegiatan pencegahan terhadap perilaku membolos pada siswa

- b. Bagi guru BK

Guru BK dapat lebih semangat untuk mencegah perilaku membolos siswa, dan diharapkan dari penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan



masukkan untuk dapat mengatasi perilaku membolos disekolah melalui bimbingan kelompok dengan pendekatan behavioristik

c. Bagi siswa

Siswa dapat memahami bahwa perilaku membolos dapat merugikan dirinya sendiri dan bahkan teman sebayanya.

d. Bagi peneliti

Dapat menambah pengetahuan memberikan pengalaman yang sangat besar berupa pengalaman yang menjadi bekal untuk menjadi seorang konselor/guru bk yang profesional serta dapat menambah pengalaman secara langsung bagaimana memberikan layanan yang baik bagi siswa

## **BAB II**

### **LANDASAN TIORITIS**

#### **A. Kerangka Tiori**

##### **1. Perilaku Membolos**

###### **1.1 Pengertian perilaku membolos**

Menurut Gunarsa (2002:31) Membolos adalah pergi meninggalkan sekolah tanpa alasan yang tepat pada jam pelajaran dan tidak izin terlebih dahulu kepada pihak sekolah Perilaku membolos yang dimaksud dalam penelitian disini adalah tidak masuk sekolah tanpa alasan tertentu baik pada saat pelajaran sedang berlangsung, pada waktunya masuk kelas, dan ketika sekolah berlangsung.

Menurut supriyoto (2008:111) Bahwa perilaku membolos dapat diartikan sebagai anak yang tidak masuk sekolah dan meninggalkan sekolah belum usai tanpa izin. Perilaku membolos juga dapat diartikan sebagai perilaku siswa tidak tepat atau ketidakhadiran siswa tanpa alasan yang jelas.

Dari pengertian diatas maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa perilaku membolos merupakan sebuah perilaku tidak masuk sekolah ataupun meninggalkan sekolah yang dilakukan tanpa pihak sekolah atau guru tanpa alasan yang jelas.

Menurut Prayitno dan Amti sebab siswa membolos sekolah yaitu:

Tidak senang dengan sikap dan perilaku guru. (b) Merasa kurang mendapatkan perhatian guru. (c) Merasa dibeda-bedakan oleh guru. (d) Proses belajar

mengajar membosankan. (e) Merasa gagal dalam belajar. (f) Kurang berminat terhadap mata pelajaran. (g) Terpengaruh oleh teman yang suka membolos. (h) Takut masuk karena tidak membuat tugas. (i) Tidak membayar kewajiban SPP tepat pada waktunya.

## **1.2 Faktor Yang mempengaruhi perilaku membolos**

Menurut Prayitno dan erman amti (2015:62) ada beberapa gejala siswa membolos antara lain yaitu sebagai berikut:

1. Tidak masuk sekolah berhari-hari
2. Keluar kelas pada saat guru yang tidak disenangi
3. Terpengaruh oleh teman-teman
4. Tidak masuk sekolah tanpa izin.
5. Merasa kurang mendapat perhatian
6. Kurang minat dengan mata pelajaran

Menurut Ali Imron (2011:84) faktor penyebab siswa bolos sekolah ada tiga yaitu:

1. Faktor yang bersumber dari individu sendiri yaitu terjadinya perkelahian antar siswa dan prestasinya lemah.
2. Faktor yang bersumber dari keluarga yaitu kedua orang tua bekerja sehingga pengawasan orang tua terhadap siswa kurang dalam hal pendidikan, adanya masalah dilingkungan keluarga dan letak rumah yang jauh darisekolah.

3. Faktor yang bersumber dari sekolah yaitu lokasi sekolah tidak menyenangkan, fasilitas sekolah yang kurang memadai, suasana sekolah kurang kondusif dan bimbingan guru kepada siswa kurang, baik secara kelompok maupun secara individual.

### **1.3 Ciri-ciri Perilaku Membolos**

Menurut Waluya (2007:23) Seseorang yang melakukan penyimpangan umumnya disebut tindakan yang melanggar aturan. Tindakan menyimpang ini tergolong untuk mendapatkan sesuatu. Banyak orang yang percaya bahwa melakukan penyimpangan (atau orang yang pertama kali melakukan penyimpangan), dengan sengaja dan penuh kesadaran atau kurang sadar karena ada motif-motif tertentu. Akan tetapi, dimasyarakat ada pula yang melakukan penyimpangan secara tidak sengaja, bukan berarti tidak mentaati norma yang berlaku, melainkan dapat disebabkan keterpaksaan, ketelodoran atau ketidaktahuan

Dengan ciri-ciri perilaku ini jelas bahwa perilaku yang negatif itu dapat dilihat pada perilaku membolos siswa, kalau di kaji banyak rinciannya diantaranya antara lain:

- a. Berhari-hari tidak masuk kelas, Siswa seringkali tidak masuk kelas dikarenakan tugas-tugas sekolah yang belum mereka kerjakan dan lebih suka menghabiskan waktu di luar sekolah.
- b. Tidak masuk kelas tanpa ijin, siswa selalu keluar masuk tanpa ijin di kelas dikarenakan siswa bosan dengan mata pelajaran yang mereka

ikuti terlihat jelas bahwa siswa lebih senang menghabiskan waktunya di luar kelas pada saat mata pelajaran berlangsung.

- c. Sering keluar pada pelajar tertentu, siswa merasa bosan di kelas pada mata pelajaran tertentu itu dikarenakan siswa merasa mata pelajaran tersebut kurang menantang baginya atau siswa merasa sulit memahami mata pelajaran tersebut sehingga lebih memilih sering keluar kelas.
- d. Tidak masuk kelas setelah jam istirahat, siswa lebih memilih untuk tetap di luar kelas karena siswa ingin merasa bebas dan malas untuk mengikuti mata pelajaran berikutnya di akibatkan bosan dengan aktifitas belajar yang begitu-begitu terus.
- e. Tidak tepat waktu masuk kelas (terlambat)

#### **1.4 Dampak negatif perilaku membolos**

Smink & Heilbrunn (2015) dalam Bye Lynn, etc (2010) Dampak Perilaku Membolos Pembolosan berdampak negatif pada siswa dalam beberapa cara. Siswa yang membolos lebih cenderung tertinggal secara akademis, putus sekolah, menggunakan narkoba dan alkohol, dan terlibat dengan sistem peradilan pidana. Perilaku membolos memberikan beberapa dampak yang kurang baik terhadap individu, salah satunya yang paling merugikan yaitu penurunan prestasi akademik dari siswa karena dalam hal ini perilaku membolos menuntut siswa untuk meninggalkan jam pelajaran sekolah. dan hal tersebut sering kali membuat siswa tertinggal dengan

materi pelajaran yang telah disampaikan oleh guru sehingga menyebabkan menurunnya prestasi hasil belajar siswa.

Menurut Prayitno dan Erman Amti (2015: 62), perilaku membolos memiliki beberapa dampak, antara lain:

- a. Minat terhadap pelajaran akan semakin kurang.
- b. Gagal dalam ujian.
- c. Hasil belajar yang diperoleh tidak sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- d. Tidak naik kelas.
- e. Penguasaan terhadap materi pelajaran tertinggal dari teman-teman lainnya.
- f. Dikeluarkan dari sekolah. Dampak yang ditimbulkan dari perilaku membolos tersebut memberikan pengaruh pula terhadap hasil belajar siswa di sekolah.

## **2. Layanan bimbingan kelompok**

### **2.1 Pengertian layanan bimbingan kelompok**

Menurut Tohirin (2015:164) mengemukakan layanan bimbingan kelompok adalah “Suatu cara memberikan bantuan (bimbingan) kepada individu (siswa) melalui kegiatan kelompok. Dalam layanan bimbingan kelompok, aktivitas dan dinamika kelompok harus diwujudkan untuk membahas berbagai hal yang berguna bagi pengembangan atau pemecahan masalah individu (siswa) yang menjadi peserta layanan”.

Bimbingan adalah bagian dari proses pendidikan yang teratur dan sistematis guna membantu pertumbuhan anak muda atas kekuatannya dalam menentukan dan mengarahkan hidupnya sendiri, yang pada akhirnya ia dapat memperoleh pengalaman-pengalamannya yang dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi masyarakat (Lefever, dalam McDaniel 1959). Secara etimologis, istilah konseling berasal dari Bahasa Latin, yaitu "counsilium" yang berarti "bersama". Sedangkan dalam Bahasa Anglo-Saxon, istilah konseling berasal dari "sellan" yang berarti "menyerahkan" atau menyampaikan".

Menurut Prayitno menemukan bahwa bimbingan kelompok di sekolah merupakan kegiatan informasi kepada sekelompok siswa untuk membantu mereka menyusun rencana dan keputusan yang tepat. Bimbingan kelompok adalah layanan bimbingan yang diberikan dalam suasana kelompok.

Menurut Sukardi mengemukakan layanan bimbingan kelompok merupakan layanan bimbingan yang memungkinkan sejumlah peserta didik secara bersama-sama memperoleh berbagai bahan dari narasumber tertentu (terutama dari pembimbing/konselor) yang berguna untuk menunjang kehidupannya sehari-hari baik individu maupun sebagai pelajar.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bimbingan kelompok adalah suatu proses pemberian bantuan kepada sejumlah orang

dengan memanfaatkan dinamika kelompok untuk mengembangkan potensi diri peserta didik untuk mendapatkan informasi yang akan dibahas.

## **2.2 Asas-asas layanan bimbingan kelompok**

Menurut Prayitno (2017:238) asas yang perlu dilaksanakan dalam bimbingan kelompok adalah :

- a. kerahasiaan, yaitu semua yang hadir harus menyimpan dan merahasiakan apa saja, data dan informasi yang didengar dan dibicarakan dalam kelompok, terutama hal-hal yang tidak boleh dan tidak layak diketahui orang lain. Para peserta berjanji tidak akan membicarakan hal-hal yang bersifat rahasia diluar kelompok.
- b. Asas keterbukaan, yaitu semua peserta bebas dan terbuka mengeluarkan pendapat, ide, saran, dan apa saja yang dirasakannya dan dipikirkannya tidak merasa takut dan malu-malu dan bebas berbicara tentang apa saja baik tentang dirinya,sekolah, pergaulan dan sebagainya.
- c. Asas kesukarelaan, yaitu semua peserta dapat menampilkan dirinya secara spontan tanpa di suruh-suruh atau malu-malu atau di paksa-paksa oleh teman yang lain ataupun pembimbing kelompok.
- d. Asas kenormatifan, yaitu semua yang dibicarakan dan dilakukan dalam kelompok tidak boleh bertentangan dengan norma-norma dan peraturan yang berlaku, semua yang dibicarakan dalam bimbingan kelompok harus sesuai dengan norma adat, norma agama, norma hukum, norma ilmu, dan kebiasaan-kebiasaan yang berlaku.



### **2.3 Tujuan layanan bimbingan kelompok**

Menurut Tohirin (2015:165) mengemukakan:“Bimbingan kelompok bertujuan untuk meningkatkan kemampuan untuk bersosialisasi,khususnya kemampuan berkomunikasi pada peserta layanan atau siswa.

Sementara menurut Prayitno (2017:237) bimbingan kelompok bertujuan agar para peserta yaitu:

- a. Mampu berbicara dimuka orang banyak.
- b. Mampu mengeluarkan pendapat, ide, saran, tanggapan, perasaan, dan lain sebagainya kepada orang banyak.
- c. Belajar menghargai pendapat orang lain.
- d. Mampu mengendalikan diri dan menahan emosi.
- e. Dapat bertenggang rasa.
- f. Menjadi akrab satu sama lain.
- g. Membahas masalah atau topik-topik umum yang dirasakan menjadi kepentingan bersama.

### **2.4 Keterampilan dan Sikap Pemimpin Kelompok**

Dalam layanan bimbingan kelompok pemimpin kelompok harus menguasai dan mengembangkan keterampilan dan sikap yang memadai untuk terselenggaranya proses kegiatan kelompok secara efektif.

Menurut Prayitno, dkk (2017:48) keterampilan dan sikap pemimpin kelompok meliputi :

1. Kehendak dan usaha untuk mengenal dan mempelajari dinamika kelompok, fungsi-fungsi pemimpin kelompok dan saling hubungan antar orang didalam suatu kelompok
2. Kesedian menerima orang lain, yaitu orang-orang yang menjadi anggota kelompok, tanpa pamrih pribadi
3. Kehendak untuk dapat didekati dan membantu tumbuhnya saling hubungan antara anggota kelompok
4. Kesedian menerima berbagai pandangan dan sikap yang berbeda, barangkali amat berlawanan terhadap pandangan pemimpin kelompok
5. Pemusatan perhatian terhadap sekaligus suasana, perasaan dan sikap seluruh anggota kelompok dan pemimpin kelompok sendiri
6. Penimbulan dan pemeliharaan saling berhubungan antar anggota kelompok
7. Pengarahan yang teguh demi tercapainya tujuan bersama yang telah ditetapkan.
8. Keyakinan akan kemanfaatan proses dinamika kelompok sebagai wahana untuk membantu para anggota
9. Rasa humor, rasa bahagia, dan rasa puas, baik yang dialami oleh pemimpin kelompok sendiri maupun para anggota kelompok

## **2.5 Komponen layanan bimbingan kelompok**

Komponen layanan BKp menurut Prayitno (2004:4) terdiri dari 2 komponen yaitu sebagai berikut:

### **a. Pemimpin kelompok**

Pemimpin kelompok (PK) adalah konselor yang berwenang menyelenggarakan layanan bimbingan kelompok, pemimpin kelompok harus memiliki keterampilan khusus dalam menyelenggarakan BKp. Tugas pemimpin kelompok disini adalah memimpin kelompok untuk mencapai tujuan. Secara khusus PK diwajibkan untuk menghidupkan dinamika kelompok.

### **b. Anggota kelompok**

Anggota kelompok disini tidak semua peserta didik dapat dijadikan anggota BKp. Untuk menyelenggarakan BKp seorang konselor perlu membentuk kumpulan peserta didik menjadi sebuah kelompok yang memiliki persyaratan yaitu besarnya kelompok dan homogenitas/heterogenitas anggota kelompok dapat mempengaruhi anggota kelompok.

## **2.6 Tahap-tahap bimbingan kelompok**

Menurut Prayitno, dkk (2017:53) tahap-tahap dalam bimbingan kelompok meliputi :

### **1. Tahap Pembentukan**

Kegiatan ini merupakan tahap pengenalan, melibatkan diri atau proses memasukkan diri kedalam kelompok. Untuk keperluan ini tempat duduk peserta diatur dengan membentuk sebuah lingkaran, sehingga setiap anggota kelompok dapat melihat satu sama lainnya secara langsung, serta dapat terlibat secara penuh dalam kegiatan kelompok yang akan berlangsung.

## 2. Tahap peralihan

Setelah suasana kelompok terbentuk dan dinamika kelompok sudah mulai tumbuh, kegiatan kelompok hendaknya dibawa lebih jauh oleh pemimpin kelompok menuju ke kegiatan kelompok yang sebenarnya, untuk itu perlu diselenggarakan "Tahap peralihan".

Tahap kedua merupakan jembatan antara tahap pertama dan ketiga. Adakalanya jembatan ini ditempuh dengan amat mudah artinya para anggota kelompok dapat segera memasuki kegiatan tahap ketiga dengan penuh kemauan dan kesukarelaan. Adakalanya pula jembatan ini ditempuh dengan susah payah, artinya para anggota kelompok enggan memasuki tahap kegiatan kelompok yang sebenarnya.

## 3. Tahap kegiatan

Tahap ini merupakan kehidupan yang sebenarnya dari kelompok. Namun, kelangsungan kegiatan kelompok pada tahap ini tergantung pada hasil dari dua tahap sebelumnya. Jika tahap sebelumnya berjalan dengan baik maka tahap ketiga ini akan berlangsung dengan lancar.

Dalam tahap ketiga ini, saling keterhubungan antara anggota kelompok tumbuh dengan baik. saling tukar pengalaman dalam bidang suasana yang terjadi, pengutaraan dan penyajian berlangsung dengan bebas. para anggota bersikap saling membantu, menerima, menguatkan, dan saling berusaha untuk memperkuat rasa kebersamaan.

#### 4. Tahap pengakhiran

Kegiatan kelompok memasuki tahap pengakhiran, kegiatan kelompok hendaknya dipusatkan pada pembahasan dan peninjauan tentang apakah para anggota kelompok telah jelas memiliki sesuatu yang baru sebagai hasil belajar dan akan mampu menerapkan hal-hal tersebut pada kehidupan sehari-hari itulah yang dimaksudkan sebagai hasil pembinaan poster melalui pada tahap ketiga.

### **2.7 hal-hal yang harus diperhatikan dalam bimbingan kelompok**

Luddin (2012:79) Didalam bimbingan kelompok ada beberapa hal yang harus diperhatikan sebelum melaksanakan layanan tersebut. Untuk mengetahui keberhasilan bimbingan kelompok. Pemimpin kelompok dapat melakukan tiga tahap penilaian

- a. penilaian secara langsung (Laiseng) yaitu dengan memperhatikan bagaimana partisipasi dan komitmen masing-masing anggota kelompok dalam proses menjalani kegiatannya.

- b. Penilaian jangka pendek (Laijapen) dengan memperhatikan adanya berbagai perubahan tingkah laku dari masing-masing anggota kelompok setelah satu atau dua minggu mendatang.
- c. penilaian jangka panjang (Laijapang) dengan memperhatikan adanya perubahan sikap dan tingkah laku atau kemampuan lainnya pada akhir semester dalam hal itu pemimpin kelompok menyediakan format penilaian yang diisi oleh masing-masing kelompok

### **3. Pendekatan Behavioristik**

#### **3.1 Pengertian pendekatan Behavioristik**

Behavioristik adalah salah satu teknik yang digunakan dalam menyelesaikan tingkah laku yang ditimbulkan oleh dorongan dari dalam dan dorongan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan hidup, yang dilakukan melalui proses belajar agar bias bertindak dan bertingkah lebih efektif. Dalam terapi behavior berpusat pada perubahan perilaku manusia dengan cara belajar. Perubahan terjadi melalui rangsangan (stimulans) yang menimbulkan hubungan perilaku reaktif (respon) berdasarkan hukum-hukum mekanistik.

Pendekatan behavioristik merupakan usaha untuk memanfaatkan secara sistematis pengetahuan teoritis dan empiris yang dihasilkan dari penggunaan metode eksperimen dalam psikologi untuk memahami menyembuhkan pola tingkah laku abnormal.

Menurut Gerald corey menjelaskan bahwa behavioristik adalah pendekatan-pendekatan terhadap konseling dan psikoterapi yang berkaitan dengan perubahan tingkah laku. Pendekatan, teknik dan prosedur yang

dilakukan berakar pada berbagai teori tentang belajar. Pendekatan Behavioristik merupakan aliran dalam psikologi yang timbul sebagai perkembangan dari psikologi pada umumnya. Behavioristik berpendapat bahwa pada waktu dilahirkan semua dengan sama dan tidak ada perbedaan.

Pendekatan, teknik, dan prosedur yang dilakukan berakar pada teori belajar. Dalam menelaah literatur psikologi, kita akan menemukan banyak teori belajar yang bersumber dari aliran – aliran psikologi. salah satunya adalah teori belajar behavioristik, teori belajar behavioristik menjelaskan itu adalah perubahan perilaku yang dapat diamati, diukur dan dinilai secara konkrit. Dalam pandangan behavior keperibadian manusia itu pada hakikatnya adalah perilaku, perilaku tersebut di bentuk berdasarkan pengalamannya berupa interaksi individu dengan lingkungannya.

### **3.2 Tujuan pendekatan behavioristik**

Tujuan pendekatan behavioristik menghapus atau menghilangkan tingkah laku maladaptif (masalah) untuk digantikan dengan tingkah laku baru yaitu tingkah laku adaptif yang diinginkan klien. Tujuan yang sifatnya umum harus dijabarkan kedalam perilaku yang spesifik diinginkan oleh klien:

- a. Konselor mampu dan bersedia membantu mencapai tujuan tersebut
- b. Klien dapat mencapai tujuan tersebut.
- c. Dirumuskan secara spesifik.
- d. Konselor dan klien bersama-sama (bekerja sama) menetapkan atau merumuskan tujuan-tujuan khusus konseling.

Dalam setiap terapi yang ada selalu diharapkan hasil akhir yang tampak dari terapi tersebut. Dalam pendekatannya terapi behavior bertujuan untuk menghilangkan tingkah laku yang salah dan membentuk tingkah laku yang baru. Dalam terapi behavioristik yang memfokuskan pada persoalan-persoalan perilaku spesifik atau perilaku menyimpang.

Menurut Corey tujuan dalam pendekatan behavioristik adalah sebagai refleksi masalah konseli, dasar pemilihan dan penggunaan strategi konseling dan sebagai kerangka untuk menilai hasil konseling, sedangkan latipun dalam bukunya yang berjudul psikologi konseling menjelaskan bahwa tujuan terapi adalah menapai kehidupan tanpa mengalami perilaku simptomatik.

Menurut Komalasari (2011), tujuan konseling behavioristik adalah sebagai berikut:

1. Menciptakan kondisi-kondisi baru bagi proses belajar
2. Membantu konseli membuang respons-respons yang lama yang merusak diri atau maladaptive dan mempelajari respons-respons yang baru yang lebih sehat dan sesuai (adjustive)
3. Konseli belajar perilaku baru dan mengeliminasi perilaku yang maladaptive, memperkuat serta mempertahankan perilaku yang diinginkan.
4. Penetapan tujuan dan tingkah laku serta upaya pencapaian sasaran anatar konseli dan konselor.



### **3.3 Karakteristik pendekatan behavioristik**

Menurut Pihasnawati (2008), konsep utama dalam konseling behavior adalah keyakinan tentang martabat manusia yang bersifat falsafah dan sebagai lagi mercorak psikologi. Konseling behavior berfokus pada perilaku manusia yang dapat dipelajari dan dapat dirubah. Adapun kondisi-kondisi pada manusia yang menjadi dasar dalam pelaksanaan konseling behavior adalah :

- a. Manusia pada dasarnya tidak berakhlak baik atau buruk, bagus atau jelek. Manusia mempunyai potensi untuk bertingkah laku baik atau buruk, tepat atau salah berdasarkan bekal keturunan dan lingkungan (nativisme dan empirisme) terbentuk pola-pola bertingkah laku yang menjadi ciri-ciri khas kepribadiannya.
- b. Manusia mampu untuk berefleksi atas tingkahlakunya, menangkap apa yang dilakukannya dan mengatur serta mengontrol perilakunya sendiri.
- c. Manusia mampu untuk memperoleh dan membentuk sendiri pola tingkah laku yang baru melalui suatu proses belajar. Kalau pola-pola lama dahulu dibentuk melalui belajar, pola-pola itu dapat diganti melalui usaha belajar yang baru.

### **3.4 Teknik konseling behavioristik**

Perbedaan konseling behavior disbanding dengan metode yang lainnya adalah pengembangan prosedur-prosedur terapeutik yang spesifik yang memiliki kemungkinan untuk diperbaiki melalui metode ilmiah. Dalam

konseling behavior, teknik-teknik spesifik yang beragam dapat digunakan secara sistematis dan hasilnya bisa dievaluasi. Teknik-teknik tersebut bisa digunakan jika salah satunya tepat untuk menggungkannya dan banyak diantaranya yang bisa dimasukkan ke dalam praktik psikoterapi yang berlandaskan model-model lain.

Menurut Latipun (2008). Teknik yang digunakan dalam konseling behavior adalah sebagai berikut:

a. Teknik tingkah laku umum, yaitu:

1. Skedul penguatan adalah salah satu teknik pemberian penguatan pada klien ketika tingkah laku baru selesai dipelajari di munculkan oleh klien. Penguatan harus dilakukan secara terus menerus sampai tingkah laku tersebut terbentuk dalam diri klien.
2. Shaping adalah teknik terapi yang dilakukan dengan mempelajari tingkah laku yang baru secara bertahap. Konselor dapat membagi-bagi tingkah laku yang ingin dicapai dalam beberapa unit, kemudian mempelajarinya dalam unit-unit kecil.
3. Ekstingsi adalah teknik terapi berupa penghapusan penguatan agar tingkah laku meladapif tidak berulang. Ini didasarkan pada pandangan bahwa individu tidak akan bersedia melakukan sesuatu apabila tidak mendapatkan keuntungan.

b. Teknik-teknik spesifik, yaitu:

1. Desensitisasi sistematis. Desensitisasi sistematis adalah teknik yang sering digunakan. Teknik ini diarahkan kepada klien untuk menampilkan respon yang tidak konsisten dengan kecemasan.
2. Latihan asertif. Pendekatan behaviorial yang dengan cepat mencapai popularitas adalah latihan asertif yang bisa diterapkan terutama pada situasi interpersonal dimana individu mengalami kesulitan untuk menerima keadaan bahwa menyatakan atau menengaskan diri adalah tindakan yang layak benar.
3. Terapi aversi. Teknik-teknik pengondisian aversi teknik –teknik pengondisian aversi yang telah digunakan secara luas untuk meredakan gangguan-gangguan behaviorial yang spesifik.
4. Pengondisian operan. Tingkah laku operan adalah tingkah laku yang memancarkan yang menjadi ciri organisme yang aktif. Tingkah laku ini paling berarti dalam kehidupan sehari-hari .
5. Penguatan positif. Pembentukan suatu pola tingkah laku dengan mendirikan ganjaran atau perkuatan.

### **3.5 Asumsi Dasar dan Konsep Teori Behavioristik**

Steven Jay Lynn dan John P. Garske (1985) mengemukakan bahwa asumsi dasar dalam pendekatan behavioristik adalah (1) memiliki konsentrasi pada proses perilaku, (2) menekankan dimensi waktu here and now, (3) manusia berada dalam perilaku maladaptif, (4) proses belajar merupakan cara efektif untuk mengubah perilaku maladaptif, (5) melakukan penetapan tujuan

pengubahan perilaku, (6) menekankan nilai secara empiris dan didukung dengan berbagai teknik dan metode.

Sedangkan menurut Kazdin (2001), Miltenberger (2004), dan Spiegler & Guevremont (2003) yang dikutip oleh Corey (2005) karakteristik dan asumsi mendasar dalam behavioristik adalah (1) terapi perilaku didasarkan pada prinsip dan prosedur metode ilmiah, (2) terapi perilaku berhubungan dengan permasalahan konseli dan faktor-faktor yang mempengaruhinya, (3) konseli dalam terapi perilaku diharapkan berperan aktif berkaitan dengan permasalahannya, (4) menekankan keterampilan konseli dalam mengatur dirinya dengan harapan mereka dapat bertanggung jawab, (5) ukuran perilaku yang terbentuk adalah perilaku yang nampak dan tidak nampak, mengidentifikasi permasalahan dan mengevaluasi perubahan, (6) menekankan pendekatan self-control di samping konseli belajar dalam strategi mengatur diri, (7) intervensi perilaku bersifat individual dan menyesuaikan pada permasalahan khusus yang dialami konseli, (8) kerjasama antara konseli dengan konselor, (9) menekankan aplikasi secara praktis dan (10) konselor bekerja keras untuk mengembangkan prosedur kultural secara spesifik untuk mendapatkan konseli yang taat dan kooperatif.

## **B. Kerangka Konseptual**

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang telah dikemukakan peneliti, selanjutnya dikemukakan kerangka konseptual. Kerangka konseptual penelitian adalah hubungan atau kaitan antara konsep satu terhadap konsep yang

lain dari masalah yang akan diteliti. Kerangka konseptual juga disebut dengan konsep atau definisi singkat dari sekelompok fakta dalam sebuah penelitian.

Menurut Sukardi mengemukakan layanan bimbingan kelompok merupakan layanan bimbingan yang memungkinkan sejumlah peserta didik secara bersama-sama memperoleh berbagai bahan dari narasumber tertentu (terutama dari pembimbing/konselor) yang berguna untuk menunjang kehidupannya sehari-hari baik individu maupun sebagai pelajar.

Tujuan bimbingan kelompok adalah melatih siswa untuk mengemukakan pendapat dan melatih siswa mengenali dan memahami diri dalam hubungan dengan orang lain yang ada disekitar. bimbingan kelompok ini dapat diberikan kepada individu atau klien untuk menerima dan memahami informasi, menambah pengetahuan dan pengalaman yang diperlukan untuk membantu klien membuat keputusan tindakan yang akan dilakukan kedepannya.

Behavioristik adalah salah satu teknik yang digunakan dalam menyelesaikan tingkah laku yang ditimbulkan oleh dorongan dari dalam dan dorongan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan hidup, yang dilakukan melalui proses belajar agar bias bertindak dan bertingkah lebih efektif. Dalam terapi behavioristik berpusat pada perubahan perilaku manusia dengan cara belajar. Perubahan terjadi melalui rangsangan (stimulus) yang menimbulkan hubungan perilaku reaktif (respon) berdasarkan hukum-hukum mekanistik. Pendekatan behavioristik merupakan usaha untuk memanfaatkan secara sistematis pengetahuan teoritis dan empiris yang dihasilkan dari penggunaan metode

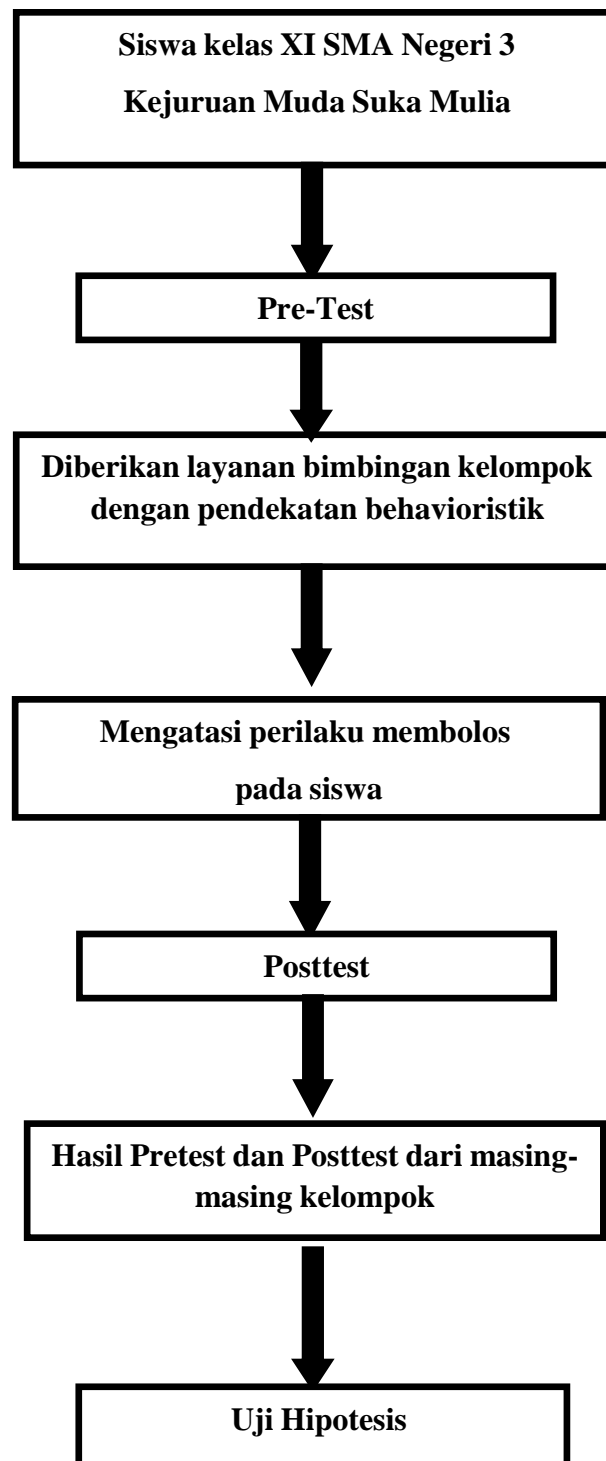
eksperimen dalam psikologi untuk memahami menyembuhkan pola tingkah laku abnormal.

Perilaku membolos adalah keadaan anak sekolah atau remaja sering tidak hadir ke sekolah tanpa alasan yang tidak jelas. Membolos merupakan salah satu bentuk kenakalan remaja yang jika tidak ditangani akan berakibatkan dampak yang lebih parah pada siswa tersebut.

perilaku membolos merupakan suatu tindakan atau perilaku siswa yang tidak masuk sekolah dengan alasan yang tidak jelas, atau bisa diartikan ketidakhadiran dengan alasan tidak jelas, serta peserta didik meninggalkan jam pelajaran tertentu tanpa izin dari pihak guru yang bersangkutan.

Dari kerangka konseptual yang telah dijelaskan diatas, maka Layanan bimbingan kelompok dengan pendekatan behavioristik merupakan salah satu cara untuk pemberian Layanan Bimbingan Kelompok untuk mengatasi perilaku membolos siswa kelas XI SMA Negeri 3 kejuruan muda. Berikut ini adalah gambaran mengenai hubungan kedua variabel (penerapan layanan bimbingan kelompok dengan pendekatan behavioristik untuk mengatasi perilaku membolos pada siswa).

*Gambar 2.1 Kerangka konseptual*



### C. Hipotesis

Menurut sugiyono (2018) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian biasa disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan, dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan oleh tiori yang relevan belum diperoleh dari fakta-fakta empiris dari pengumpulan data, jadi hipotesis dalam penelitian ini yaitu penerapan layanan bimbingan kelompok dengan pendekatan behavioristik untuk mengatasi perilaku membolos siswa kelas XI SMA Negeri 3 kejuruanmuda suka mulia tahun ajaran 2021/2022.

Dari uraian kerangka konseptual diatas maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Ha :Terdapat perbedaan perilaku membolos siswa sebelum dan sesudah diberikan layanan bimbingan kelompok dengan pendekatan behavioristik.

H<sub>0</sub> :Tidak terdapat perbedaan perilaku membolos siswa sebelum dan sesudah diberikan layanan bimbingan kelompok dengan pendekatan behaviortik.



### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Lokasi dan waktu penelitian

###### 1. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri3 Kejuruan Muda Suka Mulia tahun ajaran 2021/2022. Yang berlokasi di jln. Sapta jaya dusun cempaka desa suka mulia kecamatan rantau.

###### 2. Waktu Penelitian

Adapun waktu Kegiatan penelitian ini dilaksanakan pada bulan februari 2022 dan berakhir pada Agustus 2022. Seperti tabel dibawah ini.

*Tabel 3.1*

*Rencana waktu pelaksanaan Penelitian*

No	Jenis kegiatan	Bulan/ mingguan																																			
		Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus				September				Oktober			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Pengajuan judul	■																																			
2	persetujuan judul		■																																		
3	Penulisan proposal			■	■	■	■	■	■	■	■	■	■																								
4	Bimbingan proposal									■	■	■	■																								
5	Pengesahan proposal													■																							
6	Seminar proposal																	■	■	■	■																
7	Perbaikan Proposal																	■	■	■	■																
8	pelaksanaan Riset																					■	■	■	■												
9	Pengumpulan data																									■	■	■	■								
10	Penyusunan skripsi																									■	■	■	■								
11	Revisi skripsi																													■	■	■	■				
12	Pengesahan skripsi																																				
13	Sidang Meja Hijau																																				

## B. Populasi dan Sampel

### a. Populasi Penelitian

Populasi digunakan untuk menyebutkan serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian. Menurut sugiyono (2018:130) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek dan subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dicari kesimpulan.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh kelas XI SMA Negeri 3 kejuruan muda suka mulia yang berjumlah 4 kelas sehingga populasinya berjumlah 107 siswa.

**Tabel 3.2**  
**Populasi penelitian**

NO	Kelas	Jumlah siswa
1	XI IPA-1	36
2	XI IPA-2	27
3	XI IPS-1	22
4	XI IPS-2	22
<b>Jumlah</b>		<b>107 siswa</b>

Data siswa kelas XI SMA Negeri 3 kejuruan muda suka mulia tahun ajaran 2021/2022.

### b. Sampel Penelitian

Menurut sugiyono (2018:131) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya terbatas waktu maka peneliti dapat mengambil beberapa dari peneliti tersebut.

Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *sampling purposive* menurut sugiyono (2018:138) *sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel

dengan pertimbangan tertentu. karakteristik siswa yang dijadikan sampel penelitian adalah:

- c. Siswa yang mengikuti perlakuan (*treatment*) berjumlah 8 orang siswa mengalami perilaku membolos .
- d. Siswa yang mengikuti treatment yang telah dirancang oleh peneliti.

**Tabel 3.3**  
**Sampel penelitian**

NO	Kelas	Populasi	Sampel
1	XI IPA-1	36	2
2	XI IPA-2	27	2
3	XI IPS-1	22	2
4	XI IPS-2	22	2
<b>Jumlah</b>		<b>107</b>	<b>8</b>

Data siswa kelas XI SMA Negeri 3 kejuruan muda  
suka mulia tahun ajaran 2021/2022

## C. Variabel Penelitian

### 1. Variabel penelitian

Variabel penelitian menurut sugiyono (2018:57) variabel penelitian adalah salah satu atribut atau nilai dari orang, obyek, organisas, atau kegiatan yang mempunyai variabel tertetu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Dalam penelitian ini digunakan dua variabel, yaitu variabel bebas X dan variabel terikat Y, dimana yaitu:

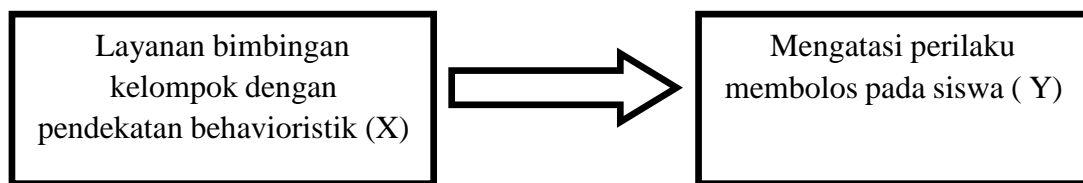
#### a. Variabel Independen/ Bebas (X)

Variable bebas adalah variabel yang variasinya mempengaruhi variabel lain atau dapat juga dikatakan variabel yang pengaruhnya terhadap variabel lain ingin diketahui. Dalam penelitian ini yang menjadi

Variabel Independen/ Bebas (X) adalah Layanan Bimbingan Kelompok dengan pendekatan behavioristik.

**b. Variabel Dependen/ Terikat (Y)**

Variable terikat adalah variabel penelitian yang diukur untuk mengetahui besarnya efek atau pengaruh variabel lain atau variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi Variabel Dependen/ Terikat (Y) adalah untuk mengatasi perilaku membolos pada siswa.



**Gambar 3.1**  
**One group pretest-posttest design:**

**2. Metode penelitian**

Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif eksperimen. Menurut sugiyono (2018:111) “ metode eksperimen adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mengetahui variabel independen (*treatment*/perlakuan) terhadap variabel dependen (hasil) dalam kondisi yang terkendalikan. Dalam hal ini bahwa eksperimen dilakukan untuk mengetahui atau mengukur seberapa pengaruhnya variabel yang akan diuji.

### 3. Desain penelitian

Penelitian adalah menurut sugiyono (2018: 114) dalam desain *one-gruppretest-posttest* dengan cara membandingkan nilai postes dan pretest. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat. desain ini digambar sebagai berikut:

<b>O1 X O2</b>
----------------

Keterangan:

- O<sub>1</sub> : Perlakuan sebelum yaitu pengukuran pengatasi perilaku membolos siswa dengan pendekatan behavioristik melalui layanan bimbingan kelompok.
- X : Perlakuan dengan menggunakan bimbingan kelompok.
- O<sub>2</sub> : Perlakuan sesudah yaitu pengukuran mengatasi perilaku membolos siswa sesudah diberikan perlakuan melalui bimbingan kelompok.

#### D. Defenisi Oprasional variabel

Setelah mengidentifikasi variabel penelitian, maka dapat dirumuskan defenisi oprasional variabel penelitian sebagai berikut:

1. Variabel bebas (X): layanan bimbingan kelompok dengan pendekatan behavioristik

Layanan Bimbingan kolompok adalah suatu kegiatan kelompok dimana pimpinan kelompok menyediakan informasi-informasi dan mengarahkan diskusi agar anggota kelompok menjadi lebih sosial atau untuk membantu anggota-amggota kelompok untuk mencapai tujuan-tujuan bersama.

Behavioristik adalah salah satu teknik yang digunakan dalam menyelesaikan tingkah laku yang ditimbulkan oleh dorongan dari dalam dan dorongan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan hidup.

2. Variabel terikat (Y): Perilaku membolos pada siswa

Prilaku membolos adalah pergi meninggalkan sekolah tanpa alasan yang tepat pada jam pelajaran berlangsung dan tidak ijin terlebih dahulu kepada guru yang bersangkutan.

**E. Teknik Pengumpulan data**

Untuk memperoleh data informasi yang sesuai dalam penelitian ini, maka digunakan alat atau instrument yaitu:

a. Observasi

Menurut susilo dan gudnanto (2013:42) mengemukakan bahawa observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap suatu objek dalam suatu periode tertentu dan mengadakan pencatatan secara sistematis tentang hal-hal tertentu yang diamati.

**Tabel 3.4**  
**Kisi-kisi observasi**

No	Pernyataan	Hasil observasi
1	Mengamati perilaku siswa	Terdapat siswa yang berperilaku membolos di jam pelajaran berlangsung
2	Mengamati tingkah laku siswa	Tingkah laku siswa di kelas yang membosankan dan siswa tersebut keluar kelas.
3	Mengamati tingkah siswa dalam belajar	Karna tidak suka dengan pelajaran siswa izin keluar kelas dan tidak masuk jam pelajaran lagi.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu aktivitas atau prpses penyediaan atau bukti-bukti yang akurat berdasarkan pencatatan berbagai sumber informasi berupa foto dan lainnya.

c. Angket ( kuesioner)

Angket/kuesioner adalah alat pengumpulan data yang berupa serangkaian pertanyaan yang diajukan kepada sejumlah responden untuk diisi. Menurut sugiyono (2018:219) angket/kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan secara tertulis kepada responden untuk dijawab.

## F. Pelaksanaan penelitian

### 1. Izin Penelitian

Prosedur pelaksanaan penelitian setelah mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing untuk melakukan penelitian, mulai diproses surat izin penelitian dari lembaga/instansi terkait. Permohonan peneliti, pihak prodi. Surat rekomendasi penelitian ini selanjutnya ke sekolah SMA Negeri 3 kejuruan muda suka mulia untuk melaksanakan penelitian.

### 2. Jadwal penelitian

**Tabel 3.5**  
**Jadwal kegiatan penelitian**

No	Tanggal	Kegiatan
1	23 juli 2022	Memberikan surat izin penelitian kepada kepala sekolah
2	25 juli 2022	Bertemu dengan guru Bk untuk mendiskusikan jadwal pemberian layanan bimbingan kelompok dengan pendekatan bahavioristik.
3	26 juli 2022	Pre-test

4	3 agustus 2022	Materi+ perlakuan ( layanan bimbingan kelompok dengan pendekatan bahavioristik)
5	9 agustus 2022	Materi+ perlakuan ( layanan bimbingan kelompok dengan pendekatan bahavioristik)
6	15 agustus 2022	Post-test

### G. Pengembangan instrumen

Berdasarkan jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini maka dikembangkan alat pengumpulan data berupa instrumen skala model likert yang digunakan untuk memperoleh pengetahuan kemampuan berpikir kritis dalam belajar siswa sebelum dan sesudah proses layanan bimbingan kelompok.

#### 1. Pengembangan kisi-kisi intrumen perilaku membolos pada siswa

Instrumen perilaku membolos pada siswa dikembangkan oleh peneliti didasarkan pada teori-teori, yang bertujuan mengukur perilaku siswa . Data yang akan diungkap dalam penelitian ini.

**Tabel 3.6**  
**Kisi-kisi angket sebelum di uji**

Aspek	Indikator	Pernyataan item	
		<i>Favourable(+)</i>	<i>Unfavourable(-)</i>
Perilaku Membolos Siswa	1. Tidak masuk kelas sehari-hari.	1,	2,3,4,5
	2. keluar kelas pada guru yang tidak disenangi.	7,8,9,10	6,
	3. Terpengaruh oleh teman-teman.	11,15	12,13,14
	4. Tidak masuk sekolah tanpa izin .	18,19,20	16,17
	5. Merasa kurang	24,25	21,22,23,



	mendapatkan perhatian guru.		
	6. Kurang minat dengan mata pembelajaran	27,29,	26,28
<b>Jumlah</b>		<b>29 item</b>	

**Tabel 3.7**  
**Kisi-kisi angket sesudah di uji**

Aspek	Indikator	Pernyataan item		Jumlah
		<i>Favourable(+)</i>	<i>Unfavourable(-)</i>	
Perilaku Membolos Siswa	1. Tidak masuk kelas sehari-hari.	1,4	2,3,5	5
	2. keluar kelas pada guru yang tidak disenangi.	6,	7,8,9	5
	3. Terpengaruh oleh teman-teman.	11,15	10,12,13	5
	4. Tidak masuk sekolah tanpa izin .	16,17	18,19,20	5
	5. Merasa kurang mendapatkan perhatian guru.	21,25	22,23,24	5
	6. Kurang minat dengan mata pembelajaran	27,29	26,28	4
<b>Jumlah</b>		<b>29 item</b>		

### 1. Pedoman Skoring

Instrumen ini disusun dengan menggunakan pemilihan alternatif jawaban. Yusuf (2013:322) menjelaskan pemilihan alternatif jawaban yaitu: tentukan lima, tujuh, sembilan atau sebelas alternatif jawaban, kemudian alternatif jawaban hendaklah mudah dipahami dan alternatif jawaban hendaklah sesuai

dengan pernyataan. Model skala yang digunakan untuk mengukur kemampuan berpikir kritis dalam belajar siswa. adalah skala *Likert*.

Dalam penelitian ini adalah menggunakan skala likert 5 alternatif jawaban yang menyatakan *favourable* (mendukung) dan *unfavourable* (tidak mendukung), Maka instrument ini menggunakan jawaban yaitu: sangat setuju (SS), Setuju (S), kurang setuju (KS), Tidak setuju (TS), Sangat tidak setuju (STS). yang masing-masing mempunyai skor pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.8**  
**Skor jawaban responden**

No	Alternatif jawaban	Skor jawaban	
		<i>Favourable</i> (mendukung) Positif (+)	<i>Unfavourable</i> (tidak mendukung) Negatif (-)
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	kurang setuju (KS)	3	3
4	Tidak setuju (TS)	2	4
5	Sangat tidak setuju (STS)	1	5

## 2. Uji Instrumentasi

Instrumen yang telah dibuat oleh peneliti akan ditimbangjan oleh dosen pembimbing dan selanjutnya akan diujicibakan sebelum dipergunakan sebagai pengumpulan data. Uji cobanya yaitu validitas dan reabilitas instrument.

### 1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas adalah tingkat sesuatu tes mampu mengukur apa yang hendak diukur. Tes adalah instrumen yang disusun secara khusus karena mengukur sesuatu yang sifatnya penting dan pasti. Dikatakan demikian

karena tes digunakan untuk menentukan sesuatu kedudukan atau predikat seseorang (Arikunto: 2009).

Sesudah instrument selesai disusun lalu diujicobakan masing-masing satu kali, respon yang sama. Hasil atau skor dari kedua instrumen untuk tiap-tiap subjek dipasangkan kemudian dihitung dengan korelasi product moment. Adapun rumus pearson dimaksud adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- $r_{xy}$  : koefisien korelasi  
 N : jumlah sampel yang diteliti  
 X : Skor tiap butir soal  
 Y : Skor tital tiap butir soal

Kreteria pengujian, apabila  $r$  hitung  $>$  tabel dengan tarif signifikansi 0,05 maka pengukuran tersebut valid dan sebaliknya jika  $r <$  tabel instrument tersebut tidak valid. dalam pengujian validitas ini peneliti memanfaatkan sebuah SPSS 22.0, agar mendapatkan hasil yang tepat dan akurat serta menghindari kesalahan perhitungan secara manual.

## 2. Uji Reabilitas Instrumen

Alat ukur dapat dikatakan valid apabila alat ukur itu diujicobakan kepada objek atau subjek yang sama secara berulang ulang, maka maka hasilnya tidak akan jauh berbeda, konsisten, dan stabil.

untuk mencari tingkat kepercayaan atau menentukan tingkat reabilitas dari instrument dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus Alpha sebagai berikut :

$$r_{II} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{(\sum \sigma_b^2)}{\sigma_t^2} \right]$$

**Keterangan:**

- $r_{II}$  : Reabilitas instrumen  
 $k$  : banyaknya butir pertanyaan soal  
 $\sum \sigma_b^2$  : jumlah varian butir  
 $\sigma_t^2$  : varian total

(Arikunto, 2010: 239)

Hasil uji coba reabilitas diperoleh reabilitas diperoleh nilai alpha instrument penelitian sebesar 0,889 yaitu lebih besar dari kreteria yang ditentukan ( $0,889 > 0,60$ ) dengan demikiaan dapat dikatakan bahawa instrument penelitian ini reabel.

## **H. Tekni Analisis Data**

Teknik analisis data adalah salah satu tahap awal yang sangat penting dalam kegiatan penelitian. Data tersebut digunakan untuk menguji hipotesis, dimana dapat diketahui hipotesis itu ditolak atau diterima. Penentuan teknik analisis data dilakukan dengan melihat karakteristik sebagai berikut: (a). Berpasangan (*pretest-posttest*). (b). Sampelnya kecil (subjek penelitian). (3). Menggunakan penelitian eksperimen.

## 1. Deskripsi Data

Layanan bimbingan kelompok pada perilaku membolos siswa akan dideskripsikan melalui norma kategori yang diklasifikasikan dengan kriteria sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. kategori dilakukan untuk menempatkan individu dalam kelompok-kelompok terpisah secara berjenjang menurut suatu kontinum atribut yang diukur. Untuk menghitung rentang data atau interval, rumus yang dapat digunakan sebagai berikut:

$$\text{Interval } k = \frac{\text{Data terbesar} - \text{data terkecil}}{\text{Jumlah kelompok}}$$

Perhitungan dalam menentukan rentangan skor atau interval skor dalam penelitian ini dapat dilakukan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Interval } k = \frac{145 - 29}{5}$$

$$\text{Interval } k = 23$$

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, maka interval skor untuk kemampuan berpikir kritis siswa adalah 23.

Selanjutnya, peneliti menentukan katagori perilaku membolos pada siswa yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3.9**  
**Katagori perilaku membolos pada siswa**

<b>Rentang skor</b>	<b>Katagori</b>
> 122	Sangat tinggi
99 – 121	Tinggi
76 – 98	Sedang
53 – 75	Rendah
< 52	Sangat rendah

## 2. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat karakteristik data. Data penelitian untuk mengembangkan variabel perilaku membolos pada siswa sebagai berikut:

- a. Berpasangan (*pretest-posttest*).
- b. Sampelnya kecil (subjek penelitian).
- c. penelitian eksperimen atau perlakuan. Berdasarkan karakteristik data, yang jumlah nilai perhitungan sebanyak 8 orang dan memperhatikan skor awal (*pretest*) teknik analisis data yang digunakan adalah statistik non parametrik yaitu *Wilcoxon Signed Ranks Test* maka dapat dijabarkan sebagai berikut:

Untuk melihat perilaku membolos pada siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan layanan bimbingan kelompok dengan pendekatan behavioristik. digunakan analisis data dengan teknik *Wilcoxon Signed Ranks Test*. Teknik analisis data *pretest* dan *posttest* dengan menggunakan bantuan program *SPSS (statistical product and service solution)* versi 22.0

## BAB 1V

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran umum lokasi penelitian

##### 1. Profil sekolah

Nama Sekolah	: SMA Negeri 3 kejuruan Muda Suka Mulia
Alamat/Desa	: Jl. Sapta Jaya / Desa Suka Mulia
Kecamatan	: Rantau
Kabupaten	: Aceh Tamiang
Provinsi	: Aceh ( Kode Pos 24472 )
No. Telpon/ Fax	: 06417016197
E-mail	: e-mail : <a href="mailto:sman3kjm@yahoo.com">sman3kjm@yahoo.com</a>
NSS ( 12 Digit)	: 301061402002
Tipe Sekolah	: Negeri
Status Sekolah	: Sertifikat
Luas Tanah	: 13.303 M2
Nama Kepala Sekolah	: Drs.MUHAMMAD SOFYAN NST,M.Si
Nomor SK Kepala Sekolah	: PEG.821.29/013/2022
Masa Kerja Kepala Sekolah	: 00 Tahun 07 Bulan
Rekening Bank	:BANK ACEH SYARIAH :0410102600265

##### 2. Visi dan Misi Sekolah

###### a. Visi :

Berprestasi, Ahlaqul Karimah, Berbudaya, Ramah Dan Cinta Lingkungan

**b. Misi :**

- Melaksanakan proses pembelajaran dan bimbingan secara efektif serta memotivasi siswa untuk dapat mengembangkan sesuai dengan potensi bakat dan minat yang dimilikinya.
- Menumbuhkan kembangkan semangat keunggulan secara intensif pada seluruh komponen dan warga sekolah
- Menerapkan serta mengamalkan syariat islam sebagai landasan berfikir, bertingkah laku, bergaul, bersikap bertindak dalam mengambil keputusan
- Menumbuh kembang semangat cinta budaya dan cinta lingkungan
- Menerapkan manajemen partisipasif dan prinsip keterbukaan dengan melibatkan seluruh komponen sekolah komite sekolah, serta masyarakat dalam mewujudkan visi dan misi sekolah

**3. Fasilitas sekolah**

*Tabel 4.1*  
*Jenis sarana*

<b>No</b>	<b>Jenis ruangan</b>	<b>Jumlah ruangan</b>
1	Ruang kelas	13
2	Ruang perpustakaan	1
3	Ruang tata usaha	1
4	Ruang kepala sekolah	1
5	Ruang guru	1
6	Ruang laboratorium ipa	1
7	Ruang laboratorium computer	1
8	Ruang ibadah	1
9	Ruang osis	1
10	Gudang	1
11	Kamar mandi	1



#### 4. Data Keseluruhan Siswa.

*Tabel 4.2*  
*Data jumlah siswa*

Kelas	Siswa		
	Pria	Wanita	Jumlah keseluruhan
X	71	59	<b>130</b>
XI	55	52	<b>107</b>
XII	48	71	<b>119</b>
<b>Jumlah</b>	<b>165</b>	<b>178</b>	<b>356</b>

#### 5. Keadaan Guru Sekolah SMA Negeri 3 Kejuruan Muda

*Tabel 4.3*  
*Data Guru SMA Negeri 3 kejuruan muda*

No	Nama Guru	Jabatan	Mata pelajaran
1	Drs, Muhammad Sofyan NST.M.Si	Kepala sekolah	-
2	Wagiono S.Pd.	Waka kurikulum	Ekonomi
3	Titin Suwarni S.Pd.	Waka sarana/prasarana	Kimia
4	Sri Mahyuni S.Pd.	Waka humas	Bahasa&kesenian
5	Faisal S.Pd	Waka kesiswaan	Biologi
6	Muhammad Nuh. S.Pd	Guru	Kimia
7	Desy Muliza Rahma S.Pd.	Guru	Matematika
8	Dra. Irwana	Guru	Sejarah
9	Yulidar handayani S.Pd	Guru	Fisika
10	Melani oktovia Br. Ginting S.Pd	Guru	Matematika
11	Yusnida S.Pd	Guru	Ppkn
12	Yusa Yunita S.Pd	Guru	Biologi
13	Zulfah husnah siregar S.Pd	Guru	Bahasa inggris
14	Tri Wuladari S.Pd.	Guru	Bahasa&kesenian
15	Siti aisyah S.Pd.	Guru	Ekonomi
16	Fitri nilam sari S.Pd.	Guru	Fisika
17	Agung purwonto S.Pd	Guru	Kimia
18	Julianti syahputri S.Pd	Guru	Sejarah
19	Arba'iyah S.Pd	Guru	Geografi
20	M.Yusuf, S.Ag. S.Pd.	Guru	Guru BK
21	Surya darma S.Pd	Guru	Bahasa inggri
22	Wagiman S.Pd	Guru	Penjaskes
23	Sriyati S.Pd	Guru	Biologi
24	Misriadi S.Pd	Guru	Bahasa

			Indonesia
25	Ela mentari S.Pd	Guru	Geografi
26	Juwita syafrida yanti S.Pd	Guru	Matematika
27	Fitriani S.Pd	Guru	Sejarah
28	Muhammad reza fahlefy S.Pd	Guru	Penjaskes
29	M. Azmi wantono S.Pd	Guru	Guru Bk
30	Syafrida lestari S.Pd	Guru	Bahasa inggris

## B. Deskripsi Data Penelitian

Hasil penelitian yang sudah dilaksanakan di SMA Negeri 3 kejuruan muda suka mulia. Waktu pelaksanaan penelitian ini pada bulan juli 2022 sampai agustus 2022. Maka secara spesifik bahwa penelitian ini ialah untuk dapat mengetahui penerapan layanan bimbingan kelompok dengan pendekatan behavioristik untuk mengatasi perilaku membolos pada siswa kelas XI.

Maka data-data yang dapat dipeoleh adalah hasil dari pretest dan postest yang berkaitan dengan perilaku membolos siswa. Deskriptif data dilakukan pada satu kelompok yaitu kelompok eksperimen.

### a. Uji instrumen

#### ➤ uji Validitas

Berdasarkan hasil perhitungan angket sebanyak 29 item dinyatakan semua valid. Uji validitas menggunakan rumus  $R_{hitung} > R_{tabel}$  maka item angket dapat dikatakan valid. Adapun 29 angket yang dinyatakan valid sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Uji validitas instrument**

No	$r_{hitung}$	$R_{tabel}$ (=5% N=8)	Keterangan
1	0.7540	0,7067	Valid
2	0.7635	0,7067	Valid
15	0.7730	0,7067	Valid
16	0.7773	0,7067	Valid
17	0.7295	0,7067	Valid

3	0.8162	0,7067	Valid	18	0.9758	0,7067	Valid
4	0.8842	0,7067	Valid	19	0.7950	0,7067	Valid
5	0.8111	0,7067	Valid	20	0.8675	0,7067	Valid
6	0.7279	0,7067	Valid	21	0.8675	0,7067	Valid
7	0.9120	0,7067	Valid	22	0.8675	0,7067	Valid
8	0.7267	0,7067	Valid	23	0.8741	0,7067	Valid
9	0.8287	0,7067	Valid	24	0.9330	0,7067	Valid
10	0.8399	0,7067	Valid	25	0.7957	0,7067	Valid
11	0.8719	0,7067	Valid	26	0.7731	0,7067	Valid
12	0.8556	0,7067	Valid	27	0.7209	0,7067	Valid
13	0.84248	0,7067	Valid	28	0.8811	0,7067	Valid
14	0.7876	0,7067	Valid	29	0.7502	0,7067	Valid

### ➤ Uji reabilitas

Dari tabel output dapat diketahui bahwa banyaknya item ada 29 item dengan nilai cronbach's Alpha 0,889. Karena nilai cronbach's Alpha  $0,978 > 0,60$  maka reabilitas pada angket dikatakan reabel. Berikut tabel angket dibawah ini:

**Tabel 4.5**  
**Uji reabilitas instrument**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.978	29

### 1. Hasil Data pretest

Tujuan dari dilakukannya pretest ialah untuk dapat mengetahui perilaku membolos pada siswa XI sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok dengan

pendekatan behavioristik. Adapun hasil data pretest yang diperoleh adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
**Skor pretest perilaku membolos siswa**  
**Pada kelompok eksperimen**

No	Kelompok Eksperimen		
	Nama inisial responden	Skor	Katagori
1	MDAF	145	Sangat tinggi
2	SP	107	Tinggi
3	P	97	Sedang
4	RR	83	Sedang
5	MA	86	Sedang
6	MMA	76	Sedang
7	RSA	137	Sangat tinggi
8	BA	139	Sangat tinggi
	<b>Rata-rata</b>	<b>108,75</b>	<b>Tinggi</b>

Berdasarkan tabel di atas dari 8 orang, maka dapat disimpulkan hasil pretest pada kelompok eksperimen yang memiliki perilaku membolos pada katagori sangat tinggi terdapat sebanyak 3 siswa, katagori tinggi terdapat 1 siswa, dan katagori sedang terdapat 4 orang.

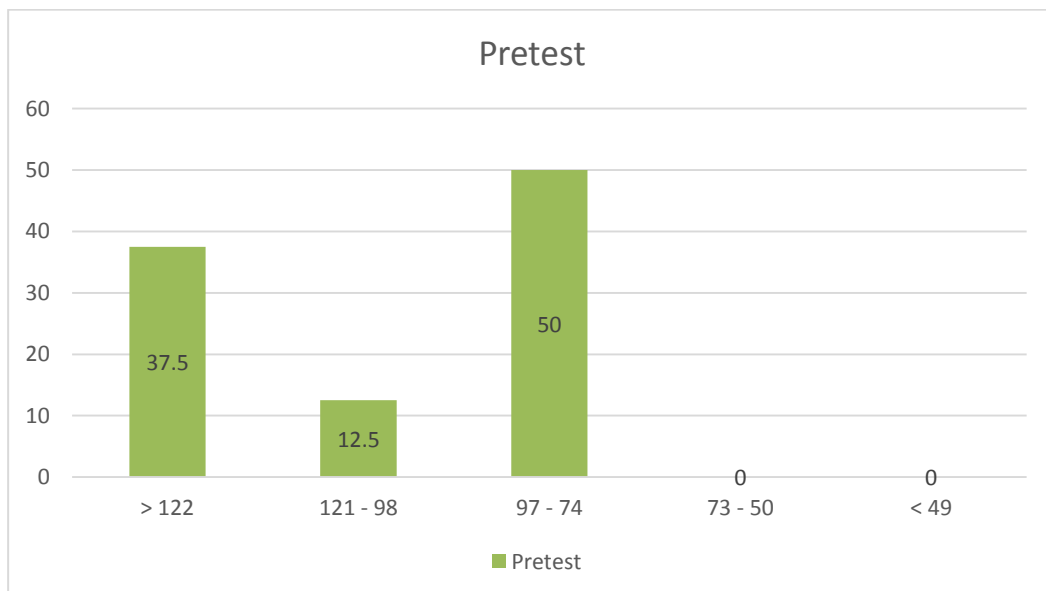
Hasil dari pembagian kelompok berdasarkan data yang telah diperoleh, maka hasil skor rata-rata pretest perilaku membolos pada siswa dengan skor rata-rata 108,75 pada katagori tinggi.

Berdasarkan hasil pretest diperoleh perilaku membolos pada siswa dalam layanan bimbingan kelompok dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.7**  
**Distribusi frekuensi variabel perilaku membolos siswa**  
**Pada Kelompok eksperimen (pretest)**

Interval	Katagori	Eksperimen	%
> 122	Sangat tinggi	3	37,5
99– 121	Tinggi	1	12,5
76 – 98	Sedang	4	50
53– 75	Rendah	0	0
< 52	Sangat rendah	0	0
Jumlah		8	100

Berdasarkan tabel diatas maka dapat disimpulkan, hasil pretest pada kelompok eksperimen yang memiliki perilaku membolos pada siswa pada katagori sangat tinggi sebanyak 3 orang dengan presentase 37,5%, katagori tinggi terdapat 1 orang dengan presentase 12,5%, katagori sedang terdapat 4 orang dengan presentase 50% . Untuk melihat kondisi masing-masing perilaku membolos dapat dijelaskan pada grafik yaitu sebagai berikut:



**Gambar 4.1** *histogram perilaku membolos siswa sebelum(pretest) diberikan layanan bimbingan kelompok*

## 2. Hasil Data Posttest

Setelah memberikan perlakuan layanan bimbingan kelompok dengan pendekatan behavioristik kemudian peneliti mengukur perilaku membolos siswa pada kelompok eksperimen. Adapun hasil pengukuran tersebut dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.8**  
**Skor post-test perilaku membolos siswa**  
**Pada kelompok eksperimen**

No	Kelompok Eksperimen		
	Nama inisial responden	Skor	Katagori
1	MDAF	83	Sedang
2	SP	67	Rendah
3	P	41	Sangat rendah
4	RR	61	Rendah
5	MA	41	Sangat rendah
6	MMA	45	Sangat rendah
7	RSA	40	Sangat rendah
8	BA	44	Sangat rendah
	<b>Rata-rata</b>	<b>52,75</b>	<b>Rendah</b>

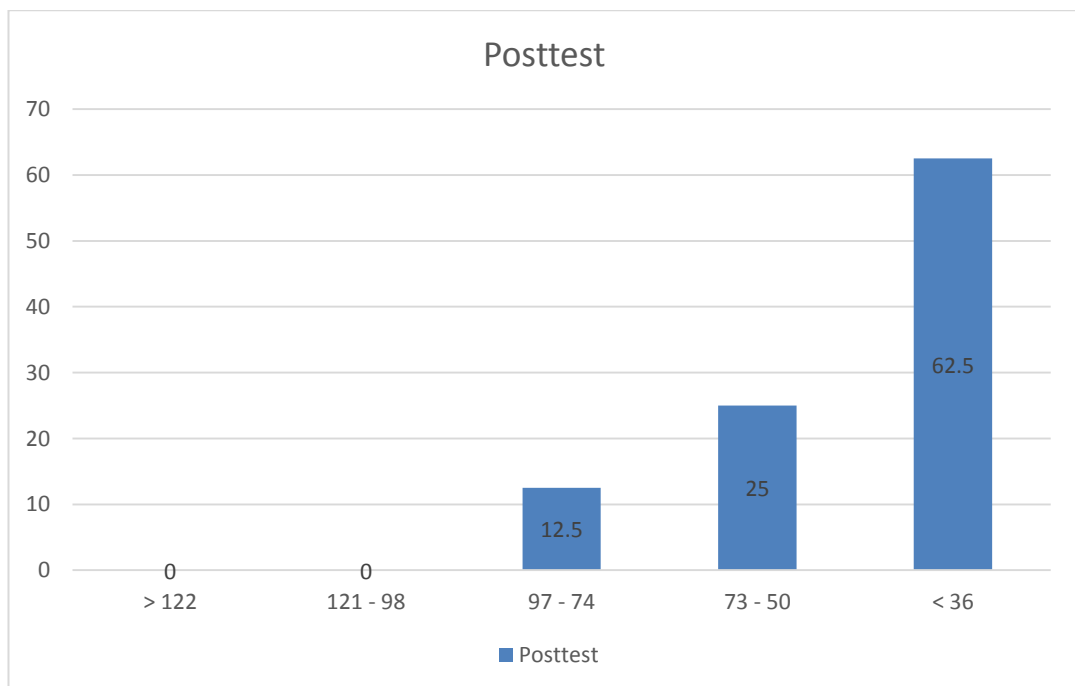
Berdasarkan tabel di atas dari 8 orang setelah diberikan layanan bimbingan kelompok dengan pendekatan behavioristik terdapat katagori sedang pada 1 orang siswa, pada katagori rendah terdapat 2 orang siswa, dan pada katagori sangat rendah terdapat 5 orang siswa.

Hasil dari pembagian kelompok berdasarkan data yang telah diperoleh, maka hasil skor rata-rata posttest perilaku membolos pada siswa dengan skor rata-rata 52,75 berada pada katagori rendah.

**Tabel 4.9**  
**Distribusi frekuensi variabel perilaku membolos pada**  
**Siswa Kelompok eksperimen ( posttest)**

Interval	Katagori	Eksperimen	%
> 122	Sangat tinggi	0	0
99– 121	Tinggi	0	0
76 – 98	Sedang	1	12,5
53– 75	Rendah	2	25
< 52	Sangat rendah	5	62,5
Jumlah		8	100

Berdasarkan tabel di atas maka dapat disimpulkan, hasil pretest pada kelompok eksperimen yang memiliki perilaku membolos pada siswa pada katagori sedang 1 orang dengan 12,5% , pada katagori rendah terdapat 25% 2 orang, dan dengan katagori sangat rendah terdapat 5 orang dengan 62,5% berikut grafik pada perilaku membolos siswa sebagai berikut:



**Gambar 4.2 Histogram perilaku membolos siswa sesudah**  
**diberikan layanan bimbingan kelompok**

### 3. Hasil data perilaku membolos pada siswa pada kelompok eksperimen

Data penelitian yang diperoleh pada kelompok eksperimen berdasarkan instrument yang telah diberikan kepada 8 orang siswa kelompok eksperimen sebelum perlakuan (pretest) dan sesudah perlakuan (posttest). Berikut ini skor masing-masing perilaku membolos pada siswa kelompok eksperimen sebelum dan sesudah diberikan layanan bimbingan kelompok adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.10**  
*Perbandingan perilaku membolos siswa pada kelompok eksperimen pretest-posttest*

No	Nama inisial responden	Pretest		Posttest	
		Skor	Katagori	Skor	Katagori
1	MDAF	145	Sangat tinggi	83	Sedang
2	SP	107	Tinggi	67	Rendah
3	P	97	Sedang	41	Sangat rendah
4	RR	83	Sedang	61	Rendah
5	MA	86	Sedang	41	Sangat rendah
6	MMA	76	Sedang	45	Sangat rendah
7	RSA	137	Sangat tinggi	40	Sangat rendah
8	BA	139	Sangat tinggi	44	Sangat rendah
<b>Rata-rata</b>		<b>108,75</b>	<b>Tinggi</b>	<b>52,75</b>	<b>Rendah</b>

Perbandingan perilaku membolos pada siswa kelompok eksperimen pada pretest dan posttest. Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa perilaku membolos pada siswa kelompok ekseperimen mengalami perubahan atau penurunan setelah diberikan layanan bimbingan kelompok dengan pendekatan behavioristik. Sebelum perlakuan skor rata-rata yaitu 108,75 dengan katagori tinggi., sedangkan skor sesudah diberikan layanan bimbingan kelompok dengan pendekatan behavioristik yaitu 52,75 adanya penurun perilaku membolos siswa pada katagori rendah.

Perbedaan frekuensi perilaku membolos pada siswa kelompok eksperimen dari hasil pretest dan posttest dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

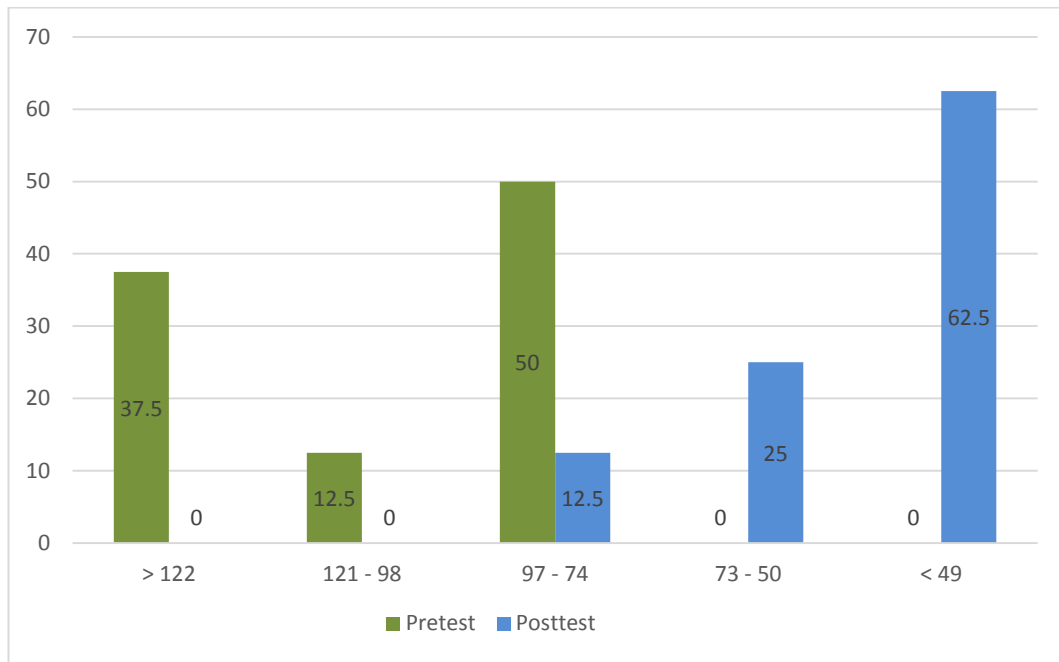


**Tabel 4.11**  
**Hasil pretest dan posttest perilaku membolos pada siswa**  
**pada kelompok eksperimen**

Interval	Katagori	Pretest		Posttest	
		Prekuensi	%	Prekuensi	%
> 122	Sangat tinggi	3	37,5	0	0
99– 121	Tinggi	1	12,5	0	0
76 – 98	Sedang	4	50	1	12,5
53– 75	Rendah	0	0	2	25
< 52	Sangat rendah	0	0	5	62,5
Jumlah		8	100	8	100

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa terdapat penurunan pada perilaku membolos siswa pada kelompok eksperimen sebelum dan sesudah diberikan layanan bimbingan kelompok dengan pendekatan behavioristik. Keadaan perilaku membolos siswa pada saat pretest berada pada katagori sangat tinggi sebanyak 3 orang dengan presentase 37,5% , katagori tinggi 1 orang dengan presentase 12,5% , katagori sedang terdapat 4 orang den dengan presentase 50%.

Kemudian terjadi perubahan setelah diberikan perlakuan (posttest) yaitu katgaori sedang terdapat 1 orang dengan presentase 12,5% . pada katagori rendah terdpat 2 orang dengan presentase 25% dan dengan katagori sangat rendah terdapat 5 orang siswa dengan presentase 62,5%. Berikut ini grafik perilaku membolos pada siswa pretest dan posttest yaitu sebagi berikut:



***Gambar 4.3 Histogram Hasil pretest dan posttest perilaku membolos pada siswa pada kelompok eksperimen***

Berdasarkan gambar dapat diketahui bahwa adanya perbedaan perilaku membolos pada siswa sebelum dan sesudah diberikan layanan bimbingan kelompok dengan pendekatan behavioristik. Dari 8 siswa yang mendapatkan perlakuan, semua mengalami perubahan atau penurunan pada perilaku membolos siswa dengan skor yang lebih rendah dari sebelumnya.

### **C. Pengujian Hipotesis**

Untuk bisa menguji hipotesis dilakukan melalui uji non parametrik dengan menggunakan rumus Wilcoxon Signed Ranks Test dengan menggunakan bantuan SPSS versi 22.00. Uji Wilcoxon Signed Ranks Test digunakan untuk dapat menganalisis hasil dari pengamatan yang berpasangan dari dua data apakah data tersebut memiliki perbedaan atau tidak.

## 1. Pengujian hipotesis Walcoxon

Adapun hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah:

Terdapat perbedaan terhadap perilaku membolos siswa pada kelompok eksperimen sebelum dan sesudah diberikan perlakuan layanan bimbingan kelompok dengan pendekatan behavioristik.

Adapun kriteria keputusan pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

- a. Jika (*sig 2-tailed*) > alpha ( $\alpha = 0.05$ ) Maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
- b. Jika (*sig 2-tailed*) < alpha ( $\alpha = 0.05$ ) Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Hipotesis diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat perbedaan yang positif dan signifikan tentang perilaku membolos pada siswa pada kelompok eksperimen sebelum dan sesudah diberikan layanan bimbingan kelompok dengan pendekatan behavioristik. Pengujian ini hipotesis ini dilakukan dengan teknik analisis statistik Wilcoxon signed Ranks test melalui program SPSS versi 22,0.

Berdasarkan hal tersebut didapatkan hasil perhitungan seperti pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.12**  
**Hasil Analisis Wilcoxon Signed Rank Test Perbedaan perilaku membolos siswa pada pretest dan posttest pada kelompok eksperimen**

Test Statistics <sup>a</sup>	
	posttest – pretest
Z	-2.524 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.012

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on positive ranks.

Berdasarkan tabel 4.12 diketahui bahwa asymp. Sig. (2-tailed) menunjukkan angka 0,012 yakni lebih kecil dari 0,05 melalui perhitungan tersebut maka dapat dinyatakan  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima yaitu “terdapat perbedaan secara signifikan mengenai perilaku membolos pada siswa sebelum dan sesudah diberikan layanan bimbingan kelompok dengan pendekatan behavioristik”.

Selanjutnya untuk melihat arahan perbedaan tersebut, apakah pretest atau posttest yang lebih tinggi, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.13**  
**Arahan perbedaan pretest dan posttest perilaku membolos siswa pada kelompok eksperimen**

		<b>Ranks</b>		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
posttest – pretest	Negative Ranks	8 <sup>a</sup>	4.50	36.00
	Positive Ranks	0 <sup>b</sup>	.00	.00
	Ties	0 <sup>c</sup>		
	Total	8		

- a. posttest < pretest
- b. posttest > pretest
- c. posttest = pretest

Berdasarkan tabel 4.13 nilai Negative Ranks 8<sup>a</sup> berarti dari 8 responden kelompok eksperimen yang dilibatkan dalam perhitungan, sebanyak 8 orang siswa mengalami penurunan secara signifikan dari pretest dan posttest. Oleh karena itu, berdasarkan hasil diatas dapat diartikan bahwa kelompok eksperimen mengalami perubahan tentang perilaku membolos setelah mendapatkan perlakuan layanan

bimbingan kelompok dengan pendekatan behavioristik, hasil posttest lebih kecil dari hasil pretest.

#### **D. Pembahasan**

Perilaku membolos adalah pergi meninggalkan sekolah tanpa alasan yang tepat pada jam pelajaran dan tidak izin terlebih dahulu kepada pihak sekolah. Perilaku membolos yang dimaksud dalam penelitian disini adalah tidak masuk sekolah tanpa alasan tertentu baik pada saat pelajaran sedang berlangsung, pada waktunya masuk kelas, dan ketika sekolah berlangsung. Berdasarkan fenomena yang terjadi di SMA Negeri 3 kejuruan Muda Suka Mulia dari hasil pengamatan dan wawancara dengan guru BK, terdapat siswa yang membolos pada waktu proses pembelajaran, hal ini terlihat saat kegiatan belajar mengajar berlangsung sebagian siswa merasa bosan saat pelajaran berlangsung siswa tersebut keluar kelas bersama teman-temannya. Apabila fenomena tersebut dibiarkan terus menerus, maka nantinya akan merugikan diri siswa dikarenakan ketinggalan pelajaran. Dalam penyelesaian masalah tersebut, upaya yang dilakukan penelitian ini untuk mengatasi perilaku membolos pada siswa adalah pemberian layanan bimbingan kelompok dengan pendekatan pendekatan behavioristik.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan adalah terdapat perbedaan perilaku membolos pada siswa pada kelompok eksperimen selanjutnya untuk dapat memahami maka dari hasil penelitian didapatkan adalah sebagai berikut:

### **1. Gambaran perilaku membolos pada siswa.**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada saat pretest perilaku membolos siswa kelas XI SMA Negeri 3 Kejuruan Muda Suka Mulia berada pada katagori tinggi. Setelah diberikan perlakuan layanan bimbingan bimbingan kelompok dengan pendekatan behavioristik pada kelompok eksperimen mengalami perubahan atau penurunan perilaku membolos pada siswa dengan katagori sangat rendah.

### **2. Perbedaan perilaku membolos pada siswa pada kelompok eksperimen pretest dan posttest.**

Berdasarkan hasil terdapat perbedaan tentang perilaku membolos pada siswa pada kelompok eksperimen sebelum dan sesudah diberikan layanan bimbingan kelompok dengan pendekatan behavioristik. Hal ini dapat dilihat dari hasil skor yang awalnya berada pada katagori tinggi dengan rata-rata 108,75% setelah diberikan layanan menjadi katagori rendah dengan rata-rata 52,75%. Selanjutnya pengujian hipotesis dengan diketahui bahwa asymp. Sig.(2-tailed) menunjukkan angka 0,012 yakni lebih kecil dari 0,05 melalui perhitungan tersebut maka dapat dinyatakan  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima yaitu “terdapat perbedaan skor secara signifikan mengenai perilaku membolos pada siswa sebelum dan sesudah diberikan layanan bimbingan kelompok dengan pendekatan behavioristik dimana skor posttest kelompok eksperimen lebih rendah dibandingkan skor pretest.

Dalam pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dengan pendekatan bahavioristik siswa sangat antusias mengikuti kegiatan bimbingan kelompok sehingga siswa mendapatkan sebuah informasi dan mendapatkan manfaat untuk dirinya. Proses belajar siswa mampu membangun dan sling menghargai satu

sama lain. Hal tersebut dapat menunjukkan bahwa pemberian layanan bimbingan kelompok dengan pendekatan behavioristik yang tepat akan memberikan dampak yang baik bagi siswa, memberikan pemahaman, dan pengetahuan kepada siswa bahwa bahayanya perilaku membolos yang dilakukannya yang dapat merugikan dirinya sendiri dan orang lain.

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Selama proses penelitian yang dilakukan, peneliti menyadari bahwa masih terdapat keterbatasan yang dihadapi. Keterbatasan yang dihadapi peneliti selama penelitian dilaksanakan adalah:

1. Tindakan direncanakan dilakukan pada jam belajar maka peneliti harus meminta izin jam mengajar guru mata pelajaran.
2. Pada awal pertemuan peneliti mengalami kesulitan dan membangun keaktifan dalam kelompok, dikarenakan seluruh anggota kelompok belum pernah mengikuti kegiatan bimbingan kelompok sehingga anggota kelompok terlihat canggung. Untuk mengatasi kecanggungan yang dialami anggota kelompok, peneliti menjelaskan tentang apa itu bimbingan kelompok, tujuan bimbingan kelompok, dan manfaat bimbingan kelompok serta menjelaskan mengenai pendekatan behavioristik yang akan dilakukan.
3. Dalam setiap pertemuan pada saat pemberian angket sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) sebelumnya peneliti menjelaskan kepada siswa bahwa hasil angket tidak ada hubungannya dengan nilai dan sekolah sehingga mendorong siswa agar jujur dan sesuai dengan keadaan yang

dialami dalam menjawab butir-butir pertanyaan angket yang telah dibuat oleh peneliti.

4. Peneliti sebagai pemimpin kelompok dalam kegiatan layanan mengalami beberapa hambatan dalam melaksanakan bimbingan kelompok. Peneliti tidak diberi jadwal secara pasti sehingga konseling berlangsung secara kurang baik secara waktu dengan hal ini menyebabkan kurang siapnya siswa dalam mengikuti bimbingan kelompok, meskipun demikian proses layanan bimbingan kelompok dapat berjalan dengan lancar dengan membutuhkan waktu kurang lebih selama 40 menit dalam setiap pertemuan.



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil peneliti dapatkan maka dapat ditarik kesimpulan adanya perubahan perilaku membolos pada siswa kelas XI SMA Negeri 3 Kejuruan Muda Suka Mulia yaitu sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan perilaku membolos pada siswa kelompok eksperimen sebelum (pretest) diberikan layanan bimbingan kelompok dengan pendekatan behavioristik yaitu 108,75% dengan katagori tinggi.
2. Terdapat perbedaan perilaku membolos pada siswa kelompok eksperimen sesudah (posttest) diberikan layanan bimbingan kelompok dengan pendekatan behavioristik yaitu 52,75% dengan katagori rendah.
3. Terdapat perbedaan yang perilaku membolos pada siswa kelompok eksperimen sebelum (pretest) dan sesudah (posttest) diberikan layanan bimbingan kelompok dengan pendekatan behavioristik, berdasarkan pengujian hipotesis yaitu asymp dengan sig (2-tailed) menunjukkan angka 0,012 yakni lebih kecil dari 0,05 , dengan demikian maka dapat teratasinya perilaku membolos pada siswa kelas XI melalui layanan bimbingan kelompok dengan pendelatan behavioristik.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan dalam penelitian yang telah dikemukakan, ada beberapa saran yang dapat direkomendasikan sebagai tindak lanjut dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagi guru BK, di sarankan untuk guru BK mengadakan pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dengan pendekatan bahavioristik agar dapat membantu siswa dalam mengatasi perilaku membolos, agar tidak melakukan perilaku tersebut.
2. Disarankan kepada prodi bimbingan dan konseling fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas muhammadiyah sumatera utara, penelitian ini dapat dijadikan keterampilan sebagai bahan dalam suatu keterampilan mengajar bagi calon guru Bk /mahasiswa/i dalam melaksanakan layanan bimbingan kelompok, khususnya dalam mengatasi perilaku membolos pada siswa.
3. Bagi peneliti yaitu penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar penelitian lanjutan dalam mengatasi perilaku membolos pada siswa disekolah, dan bagi penelitian juga mendapatkan pengalaman bermanfaat bagi calon guru BK.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Manajemen penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Erman, P. (2014). *dasar-dasar bimbingan konseling*. Bandung: Rineka Cipta.
- Lesman, Gusman. 2021. *Kapita selekta pelayanan konseling*. Medan: UMSU Press.
- Lesmana, Gusman. 2021. *Teori dan pendekatan konseling*. Medan : UMSU Press.
- Willis, Sofyan S. 2014. *Remaja Dan Masalahnya*. Bandung : Alfabeta.
- Luddin, M & Bakar Abu. 2012. *Konseling individual dan kelompok* . Bandung: Cita Pustaka.
- Mulyadi. 2016. *Bimbingan konseling disekolah dan madrasah*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Prayitno, Dkk. 2017. *Layanan bimbingan kelompok dan konseling kelompok*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Prayitno, Amti, Erman. 2013. *Dasar-dasar bimbingan dan konseling*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sarwono, Wirawan, Sarlito. 2012. *Psikologi remaja*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Sugiyono. 2018. *Metode penelitian kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sudjito, Anas. 2014. *Pengantar statistika pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Tohirin. 2015. *Bimbingan dan konseling di sekolah dan madrasah (berbasis integrasi)*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Umar, Husein. 2010. *Desain penelitian MSDM dan perilaku karya*. Jakarta: RAJA Grafindo.
- Damayanti, Annisa, Feny. Setiawati, Denok. 2013. *Studi tentang perilaku membolos*. Jurnal BK UNESA. Volume 03. No 1.
- Dadan, S. (Juli 2017). *kenakalan remaja dan penanganannya* . *Jurnal Penelitian & PPM*, 4, 2(2442-448X), Jurnal Penelitian & PPM .
- Feny, A. D., & Denok, S. (2013). *Studi Tentang Perilaku Membolos Pada Siswa SMA Swasta Di Surabaya* . *jurnal BK UNESA*, 03(454-461), 01.

Mulkiyan;. (2019). *Konseling Behavior Dengan Teknik Overcorrection Untuk Mengurangi Perilaku Membolos Siswa*. jurnal member , 1, 1.

Nurkholis. (september 2013). *pendidikan dalam upaya memajukan teknologi*.jurnal kependidikan , 1 no.1.

Rini, Muslikah. 2020. *hubungan peran keluarga dan kontrol diri fengan perilaku membolos siswa*. jurnal bimbingan dan konseling. vol 4.no 1.

# LAMPIRAN

## LAMPIRAN 01





## LAMPIRAN 02

### RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN

#### BIMBINGAN DAN KONSELING FORMAT KELOMPOK

---

##### I. IDENTITAS RPL

- A. Satuan Pendidikan : SMA Negeri 3 Kejuruan Muda  
Suka Mulia
- B. Tahun Ajaran : 2021/2022
- C. Sasaran Pelayanan : Siswa kelas XI IPA dan IPS
- D. Pelaksana : Maisarah
- E. Pihak Terkait : Siswa

##### II. WAKTU DAN TEMPAT

- A. Tanggal : 3 Agustus 2022
- B. Jam Pelayanan : 09.50 -10.30
- C. Volume Waktu : 1 x 40 Menit
- D. Spesifikasi Tempat Belajar : Ruang Kelas

##### III. MATERI LAYANAN

- A. materi layanan : Pengertian dan faktor perilaku  
membolos
- B. Sumber Materi : internet

##### IV. TUJUAN / ARAH PENGEMBANGAN



A. Pengembangan : Agar siswa tidak lagi melakukan perilaku membolos.

B. Penanganan : Untuk Mengatasi Siswa Yang Membolos di sekolah.

## **V. METODE DAN TEKNIK**

A. Jenis Layanan : Layanan Bimbingan Kelompok

B. Kegiatan Pendukung : -

## **VI. SARANA**

A. Media : Materi Pembelajaran

B. Perlengkapan : Laptop

## **VII. SARANA PENILAIAN HASIL PELAYANAAN**

- Siswa dapat merubah perilakunya agar tidak membolos
- Harus rajin belajar belajar dan tidak membolos

## **VII LANGKAH KEGIATAN**

A. Langkah pembentukan

1. Memberikan salam
2. Mengucapkan terimakasih
3. Mengajak untuk berdoa

4. Bertanya kepada siswa apakah sudah pernah melakukan layanan bimbingan kelompok
5. Menjelaskan layanan bimbingan kelompok itu apa
6. Menjelaskan tujuan dilaksanakana layanan bimbanga kelompok.

B. Tahap peralihan

1. Menjelaskan kembali kegiatan layanan bimbingan kelompok
2. Tanya jawab tentang kesiapan anggota kelompok lebih lanjut.
3. Menanyakan kepada anggota kelompok adanya keterpaksaan atau tidak
4. Saling terbuka untuk mengutarakan pendapat,
5. Menjaga kerasiaan dalam bimbingan kelompok.

C. Tahap kegiatan

1. Menjelaskan topik bahasan yang hendak dibahas
2. Pembahasan sampai tuntas.

D. Tahap pengakhiran

1. Menjelaskan bahwa kegiatan bimbingan kelompok akan diakhiri.
2. Anggota kelompok mengemukakan kesan dan menilai yang didapatkan.
3. Ucapan terimakasih
4. Ditutup dengan doa

## **PENGERTIAN DAN BAHAYA PERILAKU MEMBOLOS**

---

### A. Pengertian Membolos

Menurut Gunarsa (2002:31) Membolos adalah pergi meninggalkan sekolah tanpa alasan yang tepat pada jam pelajaran dan tidak izin terlebih dahulu kepada pihak sekolah. Perilaku membolos yang dimaksud dalam penelitian disini adalah tidak masuk sekolah tanpa alasan tertentu baik pada saat pelajaran sedang berlangsung, pada waktunya masuk kelas, dan ketika sekolah berlangsung. Sedangkan Menurut supriyoto (2008:111) Bahwa perilaku membolos dapat diartikan sebagai anak yang tidak masuk sekolah dan meninggalkan sekolah belum usai tanpa izin. Perilaku membolos juga dapat diartikan sebagai perilaku siswa tidak tepat atau ketidakhadiran siswa tanpa alasan yang jelas.

### B. Faktor Penyebab Perilaku Membolos

Sekolah Salah satu faktor penyebab perilaku membolos sekolah adalah terkait dengan masalah kenakalan remaja secara umum. Perilaku tersebut tergolong perilaku yang tidak mudah dihilangkan sehingga harus ditangani secara serius. Faktor penyebab perilaku membolos di kalangan pelajar yaitu:

1. Faktor Sekolah Faktor sekolah yang beresiko meningkatkan munculnya perilaku membolos sekolah pada pelajar antara lain kebijakan mengenai pembolosan yang tidak konsisten, interaksi yang kurang antara orang tua siswa dengan pihak sekolah, dan lain-lain.

2. Faktor Personal Faktor personal misalnya terkait dengan menurunnya motivasi pelajar, kondisi ketinggalan pelajaran, atau karena kenakalan pelajar itu sendiri.
3. Faktor Keluarga Faktor keluarga meliputi pola orang tua dalam mengasuh anak atau kurangnya partisipasi orang tua dalam mendidik anak.

Faktor lain yang menghambat perilaku membolos

- a. Faktor internal meliputi rasa bersalah terhadap orangtua, persepsi negatif mengenai membolos (membolos memberikan dampak negatif dan membolos dapat ditoleransi), rasa takut (takut membolos, tidak lulus, tidak bisa ikut ujian, takut dimarahin guru), rasa khawatir (tidak bisa ujian), dan motivasi untuk dapat menghindari kesulitan dari dosen.
- b. Faktor eksternal meliputi kesulitan mencari pinjaman catatan, kesulitan memahami materi, nilai jelek, tidak lulus, ketinggalan mata kuliah, mendapatkan sanksi.
- c. Intensitas perilaku membolos pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang dari cukup tinggi sampai tinggi.
- d. Dinamika perilaku membolos pada mahasiswa adalah apabila faktor pendukung perilaku membolos lebih tinggi daripada faktor penghambat maka intensitas perilaku membolos pada siswa tinggi. Sebaliknya, apabila faktor pendukung perilaku membolos lebih rendah daripada faktor penghambat maka intensitas perilaku membolos pada siswa rendah.

## **LAMPIRAN 03**

### **RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN**

#### **BIMBINGAN DAN KONSELING FORMAT KELOMPOK**

---

##### **I. IDENTITAS RPL**

- A. Satuan Pendidikan : SMA Negeri 3 Kejuruan Muda  
Suka Mulia
- B. Tahun Ajaran : 2021/2022
- C. Sasaran Pelayanan : Siswa kelas XI IPA dan IPS
- D. Pelaksana : Maisarah
- E. Pihak Terkait : Siswa

##### **II. WAKTU DAN TEMPAT**

- A. Tanggal : 9 Agustus 2022
- B. Jam Pelayanan : 09.50 -10.30
- C. Volume Waktu : 1 x 35 Menit
- D. Spesifikasi Tempat Belajar : Ruang Kelas

##### **III. MATERI LAYANAN**

- A. materi layanan : dampak negative dan bahaya  
perilaku membolos
- B. Sumber Materi : internet

#### **IV. TUJUAN / ARAH PENGEMBANGAN**

- A. Pengembangan : Agar siswa tidak lagi melakukan perilaku membolos.
- B. Penanganan : Untuk Mengatasi Siswa Yang Membolos di sekolah.

#### **V. METODE DAN TEKNIK**

- A. Jenis Layanan : Layanan Bimbingan Kelompok
- B. Kegiatan Pendukung : -

#### **VI. SARANA**

- A. Media : Materi Pembelajaran
- B. Perlengkapan : Laptop

#### **VII. SARANA PENILAIAN HASIL PELAYANAAN**

- Siswa dapat merubah perilakunya agar tidak membolos
- Harus rajin belajar belajar dan tidak membolos

#### **VII LANGKAH KEGIATAN**

- A. Langkah pembentukan
1. Memberikan salam
  2. Mengucapkan terimakasih
  3. Mengajak untuk berdoa

4. Bertanya kepada siswa apakah sudah pernah melakukan layanan bimbingan kelompok
5. Menjelaskan layanan bimbingan kelompok itu apa
6. Menjelaskan tujuan dilaksanakana layanan bimbinga kelompok.

B. Tahap peralihan

1. Menjelaskan kembali kegiatan layanan bimbingan kelompok
2. Tanya jawab tentang kesiapan anggota kelompok lebih lanjut.
3. Menanyakan kepada anggota kelompok adanya keterpaksaan atau tidak
4. Saling terbuka untuk mengutarakan pendapat,
5. Menjaga kerasiaan dalam bimbingan kelompok.

C. Tahap kegiatan

1. Menjelaskan topic bahasan yang hendak dibahas
2. Pembahasan sampai tuntas.

D. Tahap pengakhiran

1. Menjelaskan bahwa kegiatan bimbingan kelompok akan diakhiri.
2. Anggota kelompok mengemukakan kesan dan menilai yang didapatkan.
3. Ucapan terimakasih
4. Ditutup dengan doa.
5. Salam perpisahan

## **DAMPAK NEGATIF DAN BAHAYA PERILAKU MEMBOLOS**

---

### A. Dampak Negatif dari Perilaku Membolos

Sekolah Pelajar yang sering membolos sekolah akan mengalami kegagalan dalam pelajaran, selain mengalami kegagalan dalam belajar pelajar tersebut juga dapat mengalami perasaan tersisihkan oleh teman-temannya. Hal ini terjadi karena manakala pelajar tersebut sudah begitu parah keadaannya sehingga teman-temannya menjauhinya. Dampak negatif dari perilaku membolos sekolah juga dapat membuat pelajar menjadi kehilangan rasa kedisiplinannya dan ketaatan terhadap peraturan sekolah berkurang, dan yang lebih parah adalah pelajar tersebut dapat dikeluarkan dari sekolah.

### B. menunjukkan bahwa perilaku membolos disebabkan oleh:

1. Perasaan rendah diri dan tersisihkan dari teman-temannya mempengaruhi dalam hubungan sosial di sekolah. Ketika kurang mampu menjalin hubungan sosial di sekolah akan membuat anak tidak betah dan ingin meninggalkan sekolah mencari tempat yang lebih nyaman.
2. Latar belakang keluarga mempengaruhi pribadi siswa dimana keluarga yang broken home cenderung anak menjadi nakal dan salah satu bentuk perilakunya yaitu mengonsumsi narkoba, minum-minuman keras.
3. Status ekonomi keluarga dimana keluarga yang termasuk menengah ke bawah secara tidak langsung anak membantu orang tua untuk bekerja. Orang tua berharap anaknya dapat membantu tugas-tugas orang tuanya, bahkan tidak



jarang orang tuanya yang meminta agar anaknya tidak ke sekolah agar dapat membantu.

4. Pengaruh teman sebaya dimana pergaulan yang cukup luas dan bebas bergaul dengan siapa saja. Salah satu diantaranya bergaul dan hidup dengan gaya hidup anak punk atau kelompok anak-anak yang kehidupannya bebas tanpa pengawasan dari orang tua. Teman sebaya banyak menjadi panutan teman-teman lainnya, rasa konformitas yang tinggi membuatnya mengikuti keinginan kelompok temannya.
5. Pengaruh teknologi dimana sekarang ini siswa lebih suka bermain game dan pergi ke warnet. Disana siswa berjam-jam di depan komputer hanya untuk bermain games saja hingga mengakibatkan siswa kecanduan dengan games. Akibatnya sering meninggalkan pelajaran di sekolah dengan alasan bangun kesiangan dan datang terlambat

## **PELAKSANAAN KEGIATAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK**

### **PERTEMUAN 1 :**

Pelaksanaan bimbingan kelompok pertama kali dilakukan pada hari rabu, tanggal 3 agustus 2022 dengan waktu 40 menit sesuai dengan rencana yang telah di buat, peneliti memanggil 2 orang dari masing-masing kelas yaitu kelas XI-IPA<sup>1</sup>, IPA<sup>2</sup>, IPS<sup>1</sup>, dan IPS<sup>2</sup> dengan bantuan dari guru BK, selanjutnya peneliti bersama siswa membersihkan ruangan/ kelas yang hendak di pakai untuk pelaksanaan pemberian layanan, 4 tahapan layanan bimbingan kelompok sebagai berikut:

#### **1. Tahap Pembentukan**

PK :Assalamualaikum wr.wb

Semua : walaikumsallam wr,wb Buk

PK : kurang semangat ini, baik ibuk ulangi kembali, assalamualaikum wr,wb

Semua : walaikumssalam wr wb (dengan nada yang semangat)

PK :selamat pagi salam sejahtera untuk kita semuanya, luar biasa semangatnya dipagi hari ini, kita kalau mau belajar atau apapun itu harus semangat ya.

Semua :selamat pagi juga buk, baik buk kami semangat ini apalagi bisa kenal dengan ibuk

PK :baik ananda semuanya, terimakasih telah meluangkan waktunya untuk melakukan kegiatan bimbingan kelompok pada hari ini, baik sebelum

memulai alangkah baiknya kita berdoa terlebih dahulu menurut kepercayaan masing-masing, berdoa dimulai.

PK : nah sebelumnya ibuk mau bertanya, sudah pernahkah kalian melakukan bimbingan kelompok?

Semua : belum buk pernah buk,

PK : sebelumnya ada yang tau tidak bimbingan kelompok itu apa, siapa yang tau tunjuk tangan gpp kita sama-sama belajar.

BA : bimbingan kelompok tu buk, seperti kerja kelompok untuk tugas gitu buk.

PK : bagus BA, yang lain gimana?

P : Gak tau buk.

MMA : Bimbingan kelompok tu buk kita dalam kelompok membuat kegiatan.

PK : Bagus, terimakasih untuk BA dan MMA baik ibuk jelasin ya, bimbingan kelompok itu adalah pemberian bantuan oleh sejumlah orang yang memanfaatkan dinamika kelompok dan untuk mendapatkan informasi yang akan dibahas nantinya.

PK : Ada tidak ananda sekalian yang terpaksa untuk melakukan bimbingan kelompok?

RSA : tidak ada buk.

PK : Alhamdulillah tidak ada, karena kalau adanya keterpaksaan yang ada akan sia-sia nantinya, baik ananda semuanya karena tidak ada

keterpaksaan ibuk berharap ananda sekalian nanti bisa mengungkapkan atau menyampaikan masalahnya masing-masing tanpa ada rasa malu dan takut-takut dengan ibuk. Baik ananda semuanya disini ada kesepakatan kita bersama yang mana ketika ada teman kita berbicara mari kira mendengarkan bersama, tidak ada yang berbisik-bisik saat temannya berbicara,

Semua: baik buk

PK :baik ananda sekalian pasti kalian mikir ini, ibuk ini siapa nama nya kok tiba2 langsung berbicara kenapa tidak memperkenalkan dirinya, betul apa betul?

SP : iya buk bingung kami, siapa lah nama ibuk,

PK :perkenalkan nama ibuk maisarah, ibuk mahasiswi universitas muhammadiyah sumatera utara jurusan bimbingan dan konseling,ibuk tinggal ditepian merawan, nah disini ibuk datang dengan maksud untuk penelitian untuk menyusun skripsi, bolehkan ibuk mintak waktunya?

RR :boleh dong buk, degan senang hati kami buk.

PK :kan ibuk sudah memperkenalkan nama ibuk ni, sekarang giliran kalian untuk memperkenalkan diri kalin masing-masing, nama, hobinya dan cita-cita ya.

BA : Buk ini berdiri apa duduk aja kami buk perkenalan dirinya:

PK : Berdiri aja ya,

BA : Ok Buk

MADF: nama saya madf, hobi saya main bola dan cita-cita jadi pemain bola yang terkenal.

SP : nama saya sp hobinya memasak dan cita-cita menjadi guru

P : nama saya p hobi berenang cita-cita jadi polisi

RR : nama saya rr hobinya gk tau buk, cita-cita jd tentara

MA : nama saya hobinya main badminton cita-cita jd polisi

MMA : nama saya mma hobinya gk tau, cita-cita belum tau juga buk

RSA : nama saya rsa hobinya olah raga,cita-cita belum ada buk

BA : nama saya ba hobinya bernyanyi,cita-cita jadi polwan

Baiklah ananda Semuanya sudah memperkenalkan nama lengkapnya masing-masing ya, sudah saling kenal juga mana tau nanti di jalan jumpa ibuk bisa panggil ibuk.

MA : dengan senang hati ibuk.

PK : Baik, kita perlu penyegaran sedikit biar suasananya tidak membosankan, setuju tidak ni?

Semua : setuju buk.

## **2. Tahap Peralihan**

Setelah suasana kelompok sudah terbentuk, kegiatan kelompok hendaknya dibawa lebih jauh oleh pemimpin kelompok sesuai dengan tujuan yang diinginkan, untuk itu diperlukannya tahap yaitu “ tahap peralihan”.

PK : Bagaimana ni ananda semuanya, apakah kalian sudah merasa fresh kembali anak-anak?

SP : Alhamdulillah sudah ni buk

PK : Baik kita mulai saja ya ananda semuanya, sudah tau ya ananda semuanya alasan ibuk mengumpulkan kalian disini?, ibuk mengumpulkan kalian disini akan membimbing kalian demi menghilangkan kebiasaan buruk kalian. Saya yakin kalian pasti melakukan sesuatu yang kurang baik disekolah. Utarakan saja alasan- alasan kalian nantinya ya. ibuk tidak akan membocorkan alasan atau masalah apa yang kalian alami.

RSA : baik buk.

PK : Baiklah langsung saja ya kita mulai.

## **3. Tahap Kegiatan**

Setelah klien semua nya sudah kumpul didalam kelas, maka tahap pemberian layanan akan dimulai dengan menanyakan alasan-alasan mereka.

PK : Baik ananda semuanya, ibuk mau mendengarkan ni alasan kalian mengapa kok sering membolos?

MDAF:Karna saya tidak suka buk dengan pelajaran jadi saya keluar kelas saja lah buk.

PK : Kalau yang lain apa ni alasannya?

SP :saya kurang paham buk bosan gitu kadang suka ngantuk sayaa buk, apalagi matematika itu buk

PK :Kalau apa apa yang lain juga sama ni masalahnya sampai sering kali membolos?

RR :saya karena gk suka buk sama gurunya karna, gurunya ada yang pilih kasih ni buk.

PK: : Lanjut MA, Kenapa kamu membolos?

MA :saya karna malas buk jadi saya duduk saja lah dikatin selesai jam istirahat.

PK : Bagaimana dengan MMA, Apa alasan kamu, gpp jawab saja dengan jujur ibuk mau tau ni karna sering ni absen selesai jam istirahat.

MMA : iya buk, saya tidak suka dengan mata pelajarannya buk.

PK : pelajaran apa yang tidak suka sampai kamu tidak masuk kelas?

MMA : matematika buk karena saya sulit memahaminya.

PK : walaupun kita sukut kita tidak boleh sampai membolos tidak masuk kelas, nanti lama-lama juga kita pasti maham yanpenting kita ikhlas dalam belajar, lanjtk gimana dengan RSA?

RSA : Kalau saya buk sama kayak SP suka membosanan jadi rasanya malas jadi saya keluar kelas ajalah buk.

PK : Nah gimana dengan BA ini apa sama juga dengan teman-teman nya?

BA : kalau saya sendiri sih buk karena tidak suka dengan pelajaran sejarah, dikarenakan saya juga sulit memahaminya, gurunya sih baik buk enak juga gak marah-marah memang saya nya aja yang malas belajar buk.

PK : walaupun kalian tidak suka dengan pelajaran atau juga tidak paham dengan gurunya jangan lah sampai kalian keluar kelas sampai-sampai udah banyak ni absen nya kan,

RSA : iya sih buk, ya gimana lah buk kadang juga saya melihat kelas lainnya ada yang keluar seperti olah raga, ya saya bosan belajar jadi saya keluar saja lah buk,

PK : tujuan kita kan kesekolah itu untuk apa?

P : untuk belajar buk.

PK : Nah jadi jika kalian datang kesekolah tidak belajar, sia-sia tidak?, kalian bangun pagi-pagi, datang kesekolah kalau rumah nya jauh pasti capek, apa lagi ni pasti ada kan yang jalan nya becek saat hujan, terus mengabiskan minyak sia-sia, uang jajan habis, tapi ilmu tidak dapat.

BA : Iya juga sih buk, saya jauh rumahnya kalau lagi hujan ya becek jalannya buk.



PK : sia-siakan kalian dating kesekolah samapi sekolah kalian cuman-main-main.

SP : Iya buk benar.

PK : jadi kedepannya ibuk mau setelah ibu berikan layanan bimbingan kelompok ini kalian bisa berubah kebiasaan buruk ini ya ananda-ananda, perlahan mencoba menghilangkan kebiasaan. “ iya buk insyaallah kami coba”. Jawab para klien.

#### **4. Tahap Pengakhiran**

Baiklah berhubung waktu kita sudah habis mungkin pertemuan kita cukup sampai disini saja dulu, untuk pertemuan selanjutnya ibuk berharap kalian bisa lebih baik lagi kedepannya, untuk hari ini ibuk akhiri sampai disini wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Semua: walaikumsallam warahmatullahi wabarakatu buk, sampai jumpa lagi buk.

PK :Baik ananda

#### **PERTEMUAN II**

Pelaksanaan bimbingan kelompok pertemuan ke dua dilakukan pada hari selasa, tanggal 9 agustus 2022 dengan waktu 40 menit sesuai dengan rencana yang telah di buat, peneliti memanggil 2 orang dari masing-masing kelas yaitu kelas XI-IPA<sup>1</sup>, IPA<sup>2</sup>, IPS<sup>1</sup>, dan IPS<sup>2</sup> dengan bantuan dari guru BK, selanjutnya peneliti bersama siswa membersihkan ruangan/ kelas yang hendak di pakai untuk

pelaksanaan pemberian layanan, 4 tahapan layanan bimbingan kelompok sebagai berikut:

### **1. Tahap Pembentukan**

Peneliti membersihkan ruangan yang hendak di pakai dalam pelaksanaan layanan, mengumpulkan siswa yang telah di tetapkan dalam pelaksanaan layanan konseling kelompok menyediakan tempat duduk para klien, dan menyediakan hal hal yang di butuhkan dalam proses konseling kelompok. Peneliti meminta semua siswa yang telah di tentukan untuk memasuki ruang . Dan meminta mereka untuk duduk di tempat yang telah di siapkan.

### **2. Tahap Peralihan**

Setelah suasana kelompok sudah terbentuk, kegiatan kelompok hendaknya dibawa lebih jauh oleh pemimpin kelompok sesuai dengan tujuan yang diinginkan, untuk itu diperlukannya tahap yaitu “ tahap peralihan”.

PK :Bagaimana ni kabarnya ananda

SP : Alhamdulillah baik.

PK : Baik kita mulai saja ya ananda semuanya,sudah tau ya ananda semuanya alasan ibuk mengumpulkan kalian disini?, ibuk mengumpulkan kalian disini akan membimbing kalian demi menghilangkan kebiasaan buruk kalian. Saya yakin kalian pasti melakukan sesuatu yang kurang baik disekolah. Utarakan saja alasan- alasan kalian nantinya ya.ibuk tidak akan membocorkan alasan atau mmasalah apa yang kalian alami.

RSA : baik buk.

PK : Baiklah langsung saja ya kita mulai, ini pertemuan kita ke dua ya ananda-ananda sekalian

MMA : iya buk ini pertemuan kedua kia buk.

### **3. Tahap kegiatan**

PK : Baiklah disini ibuk akan menjelaskan sedikit kepada ananda sekalian tentang perilaku membolos dan apa bahayanya bagi seorang pelajar.

MMA : Iya buk, baik buk kami mau mendengarkan

PK :Membolos “Menurut Gunarsa (2002:31) Membolos adalah pergi meninggalkan sekolah tanpa alasan yang tepat pada jam pelajaran dan tidak izin terlebih dahulu kepada pihak sekolah Perilaku membolos yang dimaksud dalam penelitian disini adalah tidak masuk sekolah tanpa alasan tertentu baik pada saat pelajaran sedang berlangsung, pada waktunya masuk kelas, dan ketika sekolah berlangsung.”

“Dan penyebabnya dari perilaku membolos yaitu :Sekolah Pelajar yang sering membolos sekolah akan mengalami kegagalan dalam pelajaran, selain mengalami kegagalan dalam belajar pelajar tersebut juga dapat mengalami perasaan tersisihkan oleh teman-temannya. Hal ini terjadi karena manakala pelajar tersebut sudah begitu parah keadaannya sehingga teman-temannya menjauhinya. Dampak negatif dari perilaku membolos sekolah juga dapat membuat pelajar menjadi kehilangan rasa kedisiplinannya dan ketaatan terhadap peraturan sekolah berkurang, dan yang lebih parah adalah pelajar tersebut dapat dikeluarkan dari sekolah.

PK : Nah Ananda sekalian pasti kalian tau kan bahwa perilaku membolos itu merugikan diri kalian sendiri, yang lalu kalian sudah menceritakan tentang alasan-alasan kalian, ibuk mau tau gimana proses belajar kalian apa masih ada yng bosan belajar terus keluar kelas lg?

MDAF: alhamdulillah engk lagi buk, saya sadar kalau belajar itu harus ikhlas

PK : Iya bagus, yang lain gimana ni

SP :baik buk saya tidak akan membolos lagi

PK : yakin MMA, kamu gak akan membolos lagi?

P : Iya buk insyaallah buk,

PK :Kalau dengan RR gimana masih tidak suka dengan gurunya?

RR : tidak buk, karena saya tau guru itu marah bukan karna dia tidak sayang dengan kita tapi karna kitanya saja tidak peduli.

PK : Alhamdulillah, guru marah itu karna sayang bukan karena pilih kasih ya ananda sekalian,tidak ada guru yang pilih kasih, guru pasti sayang dengan kalian semuanya, kalau MA ni gimana?

MA :Benar yang ibuk bilang, membolos itu merugikan saya, karena saya keluar jam pelajaran saya malah tidak paham dengan pelajaran matematika.

PK :Alhamdulillah MA klau kamu sadar itu, ni gimana dengan RSA?

RSA : saya masih ada sih buk rasa bosan dalam belajar gitu buk.

PK : Kenapa rupanya nak?

RSA : gak tau buk.

PK : Ikhlasin aja hati kita dalam belajar, apapun itu kalau udh ikhlas pasti tidak bosan lagi.

RSA : Iya buk baik.

PK : Gimana dengan BA setelah diberika layanan minggu lalu?

BA : saya alhamdulillah buk sedikit demi sedikit kebiasaan itu saya hilangkan buk, karena kasian juga orang tua saya buk, disekolah kan untuk belajar tapi saya malah main-main.

PK : ananda sekalian tidak ada yang tidak mungkin ya perubahan buruk itu ada jadikan itu semua jadi pelajaran bagi diri kita bahwa sangat penting belajar dan menghilangkan rasa kebiasaan itu.

#### **4. Tahap Pengakhiran**

Karena waktu hampir habis peneliti meminta siswa menyampaikan kesan-kesan nya setelah diberikan layanan.

PK :apa yang kalian rasakan setelah ibuk memberikan layanan kepada kalian 2 kali pertemuan ini?

BA : Kami merasa senang dengan datangnya ibuk kami bisa mengenal ibu, dan ibuk memberikan motivasi kepada kami agar dalam belajar yang rajin menghilangkan kebiasaan buruk kami buk,

MMA : senang sekali buk, makasih ya buk.

RR : saya menyadari dan mendapatkan pelajaran, dan pastinya senang dengan datangnya ibuk di sekolah kami.

Setelah para siswa menjawab kesan-kesannya peneliti menutup layanan.

PK : Baiklah ananda , karena waktunya sudah habis, ibuk mohon undur diri, semoga ilmu yang kalian dapatkan dalam pertemuan ini dapat bermanfaat buat kalian dan semoga kalian bisa menjadi lebih baik kedepannya, ibuk sangat senang bisa berkenalan dengan kalian, semoga dilain waktu kita bisa berjumpa kembali.

Semua : iya bu insyaAllah semoga bisa berjumpa kembali.

PK :terimakasih buat kalian semua atas partisipasinya ibuk akhiri wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

semua : Wa'alaikumussalam Wr. Wb

## LAMPIRAN 04

**LAMPIRAN**  
**ANGKET PERILAKU MEMBOLOS PADA SISWA**  
**KELAS XI SMA NEGERI 3 KEJURUAN MUDA**  
**T.A 2021/2022**

---

### A. IDENTITAS DIRI

Nama :

Jenis kelamin :

Kelas :

### B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah setiap pernyataan secara teliti.
2. Jawablah semua pernyataan di bawah ini dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada jawaban yang sudah tersedia.
3. Setiap skala penilaian dalam angket ini ada 5 pilihan jawaban:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Kurang Setuju

### ITEM PERNYATAAN

No	Item Pernyataan	Skala Penilaian				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya selalu rajin masuk ke kelas dan belajar dengan rajin					
2	Saya tidak masuk kelas dikarenakan tidak paham dengan mata pelajaran.					
3	Saya merasa bosan dalam proses belajar mengajar dan slalu izin keluar kelas.					
4	Pada jam pelajaran berlangsung saya tidak keluar kelas dan belajar dengan rajin					
5	saya tidak masuk kelas karena tugas mata pelajaran belum selesai dikerjakan.					
6	Saya mengikuti pelajaran dikarenakan saya senang dengan guru nya.					
7	Saya tidak paham dengan guru nya saat menjelaskan sehingga saya keluar kelas .					
8	Saya keluar kelas karena tidak suka dengan guru mata pelajaran.					
9	Ketika guru menjelaskan saya tidak mendengarkan dan izin keluar kelas.					
10	Ketika jam istirahat selesai guru sudah masuk tetapi Saya tidak masuk kelas bersama teman-teman					
11	Saat belum selesai mengerjakan pr saya tidak berani masuk bersama teman-teman.					
12	Saya bersama teman duduk di kantin dan tidak masuk ke dalam kelas .					
13	teman mengajak saya agar tidak masuk kelas.					
14	Saya tidak masuk kelas dikarenakan melihat teman juga tidak masuk kelas.					
15	Jika Saya tidak datang kesekolah saya slalu memberikan keterangan yang jelas ketika tidak masuk sekolah.					
16	Saat saya sedang sakit saya izin tidak masuk sekolah dan mengirim surat yang ditanda tangani oleh orang tua.					
17	Saya tidak memberikan izin yang jelas ketika tidak masuk ke skolah.					
18	Saya berpura-pura sakit dan tidak masuk sekolah					
19	Saya malas untuk datang kesekolah karena sudah kesiangan.					



20	Saya tidak memperhatikan saat guru menjelaskan pelajaran.					
21	Saya mendengarkan saat guru memberikan nasehat kepada saya.					
22	Saya bercanda dengan teman saat mengikuti pelajaran.					
23	Saya tidak mendengarkan guru yang sudah memberikan arahan yang baik dan saya meninggalkan kelas.					
24	Saya tidak mau masuk kelas karena guru nya pilih kasih antara siswa satu dengan yang lainnya..					
25	Saya selalu mengikuti pembelajaran di sekolah.					
26	Saat guru yang tidak saya senangi saya keluar kelas pada jam pembelajaran berlangsung.					
27	Saya slalu datang ke kesekolah tepat waktu					
28	Saya tidak memahami pembelajaran dan merasa bosan sehingga saya keluar kelas.					
29	Saya merasa gagal dalam belajar apabila mendapatkan nilai yang tidak memuaskan.					

**LAMPIRAN 05**

RESPONSEN	TABULASI HASIL PRETEST																													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	SKOR
MDAF	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	145
SP	4	5	3	4	5	3	4	3	3	5	5	3	1	3	3	3	4	4	3	5	5	5	2	3	3	4	4	4	4	107
P	5	2	2	4	2	3	3	3	3	4	2	3	1	2	3	5	5	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	5	97
RR	3	1	3	1	2	3	3	5	3	3	2	4	1	2	1	3	4	3	4	4	4	4	2	2	1	4	5	3	3	83
MA	3	2	2	2	4	5	3	2	4	4	2	2	2	2	1	2	3	3	4	4	4	4	2	2	4	4	3	3	4	86
MMA	3	2	2	1	1	2	3	1	2	2	1	1	1	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	76
RSA	4	5	3	4	5	5	5	5	4	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	137
BA	5	3	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	139
																													108,75	

RESPONSEN	TABULASI HASIL POSTTEST																														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	SKOR	
MDAF	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	4	83	
SP	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	1	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	3	3	2	3	4	3	67	
P	1	2	1	1	2	1	2	1	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	3	41	
RR	1	3	3	3	2	4	3	2	3	2	2	1	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	3	2	3	3	61	
MA	1	3	2	1	1	2	3	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	41	
MMA	2	2	3	2	2	2	3	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	3	45
RSA	1	2	2	1	2	3	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	3	40	
BA	1	2	3	1	2	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	2	2	3	44	
	52,75																														





p21	Pearson Correlation	.622	.775 <sup>*</sup>	.718 <sup>*</sup>	.834 <sup>*</sup>	.926 <sup>**</sup>	.674	.812 <sup>*</sup>	.736 <sup>*</sup>	.747 <sup>*</sup>	.959 <sup>**</sup>	.949 <sup>**</sup>	.826 <sup>*</sup>	.609	.475	.442	.520	.484	.830 <sup>*</sup>	.604	1.000 <sup>**</sup>	1	1.000 <sup>**</sup>	.528	.660	.563	.611	.704	.604	.484	.868 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.100	.024	.045	.010	.001	.067	.014	.037	.033	.000	.000	.012	.109	.234	.273	.187	.224	.011	.113	0.000		0.000	.178	.075	.147	.108	.051	.113	.224	.005
	N	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8
p22	Pearson Correlation	.622	.775 <sup>*</sup>	.718 <sup>*</sup>	.834 <sup>*</sup>	.926 <sup>**</sup>	.674	.812 <sup>*</sup>	.736 <sup>*</sup>	.747 <sup>*</sup>	.959 <sup>**</sup>	.949 <sup>**</sup>	.826 <sup>*</sup>	.609	.475	.442	.520	.484	.830 <sup>*</sup>	.604	1.000 <sup>**</sup>	1.000 <sup>**</sup>	1	.528	.660	.563	.611	.704	.604	.484	.868 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.100	.024	.045	.010	.001	.067	.014	.037	.033	.000	.000	.012	.109	.234	.273	.187	.224	.011	.113	0.000	0.000		.178	.075	.147	.108	.051	.113	.224	.005
	N	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8
p23	Pearson Correlation	.658	.533	.664	.684	.489	.600	.773 <sup>*</sup>	.579	.682	.507	.562	.705	.809 <sup>*</sup>	.897 <sup>**</sup>	.896 <sup>**</sup>	.845 <sup>**</sup>	.801 <sup>*</sup>	.877 <sup>**</sup>	.806 <sup>*</sup>	.528	.528	.528	1	.969 <sup>**</sup>	.802 <sup>*</sup>	.753	.601	.927 <sup>**</sup>	.801 <sup>*</sup>	.874 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.076	.174	.072	.061	.219	.116	.025	.132	.063	.200	.147	.051	.015	.003	.003	.008	.017	.004	.016	.178	.178	.178		.000	.017	.031	.115	.001	.017	.005
	N	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8
p24	Pearson Correlation	.707 <sup>*</sup>	.698	.714 <sup>*</sup>	.784 <sup>*</sup>	.615	.569	.862 <sup>**</sup>	.580	.669	.630	.719 <sup>*</sup>	.722 <sup>*</sup>	.786 <sup>*</sup>	.926 <sup>**</sup>	.939 <sup>**</sup>	.832 <sup>*</sup>	.807 <sup>*</sup>	.943 <sup>**</sup>	.719 <sup>*</sup>	.660	.660	.660	.969 <sup>**</sup>	1	.814 <sup>*</sup>	.772 <sup>*</sup>	.615	.981 <sup>**</sup>	.807 <sup>*</sup>	.933 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.050	.054	.046	.021	.105	.141	.006	.131	.070	.094	.044	.043	.021	.001	.001	.010	.016	.000	.044	.075	.075	.075	.000		.014	.025	.104	.000	.016	.001
	N	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8
p25	Pearson Correlation	.548	.641	.475	.714 <sup>*</sup>	.715 <sup>*</sup>	.784 <sup>*</sup>	.715 <sup>*</sup>	.246	.753 <sup>*</sup>	.665	.593	.436	.792 <sup>*</sup>	.753 <sup>*</sup>	.730 <sup>*</sup>	.539	.426	.767 <sup>*</sup>	.654	.563	.563	.563	.802 <sup>*</sup>	.814 <sup>*</sup>	1	.682	.200	.775 <sup>*</sup>	.835 <sup>**</sup>	.796 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	.160	.087	.235	.047	.046	.021	.046	.557	.031	.072	.121	.280	.019	.031	.040	.168	.292	.026	.079	.147	.147	.147	.017	.014		.063	.634	.024	.010	.018
	N	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8
p26	Pearson Correlation	.218	.584	.756 <sup>*</sup>	.424	.689	.689	.798 <sup>*</sup>	.601	.714 <sup>*</sup>	.493	.666	.668	.797 <sup>*</sup>	.857 <sup>**</sup>	.629	.365	.339	.655	.666	.611	.611	.611	.753 <sup>*</sup>	.772 <sup>*</sup>	.682	1	.570	.666	.339	.773 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	.604	.128	.030	.296	.059	.059	.018	.115	.047	.214	.072	.070	.018	.007	.094	.374	.411	.078	.072	.108	.108	.108	.031	.025	.063		.140	.072	.411	.024
	N	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8
p27	Pearson Correlation	.522	.368	.754 <sup>*</sup>	.531	.454	.420	.636	.983 <sup>**</sup>	.570	.537	.628	.959 <sup>**</sup>	.525	.456	.406	.679	.704	.696	.724 <sup>*</sup>	.704	.704	.704	.601	.615	.200	.570	1	.531	.271	.721 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	.184	.370	.031	.176	.258	.300	.090	.000	.140	.170	.096	.000	.181	.256	.318	.064	.051	.055	.042	.051	.051	.051	.115	.104	.634	.140		.176	.517	.044
	N	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8
p28	Pearson Correlation	.740 <sup>*</sup>	.717 <sup>*</sup>	.641	.795 <sup>*</sup>	.546	.429	.821 <sup>*</sup>	.469	.545	.589	.692	.623	.690	.908 <sup>**</sup>	.978 <sup>**</sup>	.841 <sup>**</sup>	.834 <sup>*</sup>	.925 <sup>**</sup>	.590	.604	.604	.604	.927 <sup>**</sup>	.981 <sup>**</sup>	.775 <sup>*</sup>	.666	.531	1	.834 <sup>*</sup>	.881 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.036	.045	.087	.018	.161	.289	.013	.241	.163	.124	.057	.099	.058	.002	.000	.009	.010	.001	.124	.113	.113	.113	.001	.000	.024	.072	.176		.010	.004
	N	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8
p29	Pearson Correlation	.830 <sup>*</sup>	.541	.359	.834 <sup>*</sup>	.470	.520	.596	.255	.566	.618	.489	.445	.609	.611	.783 <sup>*</sup>	.828 <sup>*</sup>	.742 <sup>*</sup>	.830 <sup>*</sup>	.604	.484	.484	.484	.801 <sup>*</sup>	.807 <sup>*</sup>	.835 <sup>**</sup>	.339	.271	.834 <sup>*</sup>	1	.750 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	.011	.166	.382	.010	.240	.187	.119	.542	.144	.102	.219	.270	.109	.108	.021	.011	.035	.011	.113	.224	.224	.224	.017	.016	.010	.411	.517	.010		.032
	N	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8
total	Pearson Correlation	.754 <sup>*</sup>	.764 <sup>*</sup>	.816 <sup>*</sup>	.884 <sup>**</sup>	.811 <sup>*</sup>	.728 <sup>*</sup>	.912 <sup>**</sup>	.727 <sup>*</sup>	.829 <sup>*</sup>	.840 <sup>**</sup>	.872 <sup>**</sup>	.856 <sup>**</sup>	.842 <sup>**</sup>	.788 <sup>*</sup>	.773 <sup>*</sup>	.777 <sup>*</sup>	.730 <sup>*</sup>	.976 <sup>**</sup>	.795 <sup>*</sup>	.868 <sup>**</sup>	.868 <sup>**</sup>	.868 <sup>**</sup>	.874 <sup>**</sup>	.933 <sup>**</sup>	.796 <sup>*</sup>	.773 <sup>*</sup>	.721 <sup>*</sup>	.881 <sup>**</sup>	.750 <sup>*</sup>	1
	Sig. (2-tailed)	.031	.027	.013	.004	.015	.041	.002	.041	.011	.009	.005	.007	.009	.020	.024	.023	.040	.000	.018	.005	.005	.005	.005	.001	.018	.024	.044	.004	.032	
	N	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Reliability

### Scale: ALL VARIABLES

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	8	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	0.0
	Total	8	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.978	29

*Arahan perbedaan pretest dan posttest perilaku membolos*

*siswa pada kelompok eksperimen*

#### Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
posttest – pretest	Negative Ranks	8 <sup>a</sup>	4.50	36.00
	Positive Ranks	0 <sup>b</sup>	.00	.00
	Ties	0 <sup>c</sup>		
	Total	8		

a. posttest < pretest

b. posttest > pretest

c. posttest = pretest

*Hasil Analisis Wilcoxon Signed Rank Test Perbedaan perilaku membolos siswa pada pretest dan posttest pada kelompok eksperimen*

**Test Statistics<sup>a</sup>**

	posttest – pretest
Z	-2.524 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.012

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on positive ranks.





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jalan Kapten Mukhtar Dasri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Fax. 22, 23, 30  
Website : <http://www.fkip.umso.ac.id> E-mail : [fkip@umso.ac.id](mailto:fkip@umso.ac.id)

Form : K-1

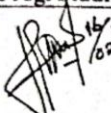

Kepada Yth: Bapak Ketua & Sekretaris  
Program Studi Pendidikan Bimbingan Konseling  
FKIP UMSU

Perihal: PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

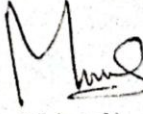
Nama Mahasiswa : Maisarah  
NPM : 1802080046  
Prog. Studi : Bimbingan Konseling  
Kredit Kumulatif : SKS 136

IPK = 3,66

Persetujuan Ket/Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan Oleh Dekan Fakultas
	Penerapan Layanan Bimbingan kelompok Dengan Pendekatan Behavioristik Untuk Mengatasi Perilaku Membolos Siswa kelas X Di SMAN3 kejuruan Muda Suka Mulia	
	Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Mengatasi Kesulitan belajar siswa kelas XI di SMAN3 kejuruan muda suka mulia	
	Penerapan layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan kehadiran siswa kelas X SMAN3 kejuruan muda suka mulia	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 16 februari 2022  
Hormat Pemohon,

  
(Maisarah)

Keterangan:  
Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan Fakultas  
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi  
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Form K-2

Kepada : Yth. Ibu Ketua/Sekretaris  
Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling  
FKIP UMSU

*Assalamu'alaikum Wr, Wb*


Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : **Maisarah**  
NPM : 1802080046  
Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok dengan Pendekatan Behavioristik untuk Mengatasi Perilaku Membolos Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Kejuruan Muda Suka Mulia Tahun Ajaran 2021/2022

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

1. Sefni Rama Putri, S.Pd, M.Pd 

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirmya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 23 Mei 2022  
Hormat Pemohon,



**Maisarah**

Keterangan

Dibuat rangkap 3 :  
- Untuk Dekan / Fakultas  
- Untuk Ketua / Sekretaris Prog. Studi  
- Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
Jln.Kap.Mukhtar Basri No.3 Telp.6622400 Medan20217 Form : K3

Nomor : /008 /IL.3.AU/UMSU-02/F/2022  
Lamp. : ---  
Hal : Pengesahan Proyek Proposal  
Dan Dosen Pembimbing.

*Assalamu 'alaikum Wr.Wb.*

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut dibawah ini:

Nama : Maisarah  
N P M : 1802080046  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Penelitian : Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok dengan Pendekatan Behavioristik untuk Mengatasi Perilaku Membolos Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Kejuruan Muda Suka Mulia Tahun 2021/2022.

Pembimbing : Sefni Rama Putri,S.Pd,M.Pd.

Dengan demikian mahasiswa tersebut diatas diizinkan menulis/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1 Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan.
- 2 Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila Tidak selesai dalam waktu yang telah ditentukan.
- 3 Masada luwarsatanggal : **24 Mei 2023**

Medan, 23 Syawal 1443 H  
24 Mei 2022 M



Dibuat rangkap 4 (empat)  
1. Fakultas (Dekan)  
2. Ketua Program Studi  
3. Pembimbing  
4. Mahasiswa yang bersangkutan:  
**WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umso.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)



**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Jurusan/Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling  
Nama Lengkap : Maisarah  
N.P.M : 1802080046  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Proposal : Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok dengan Pendekatan Behavioristik untuk Mengatasi Perilaku Membolos Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Kejuruan Muda Suka Mulia Tahun Ajaran 2021/2022

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf
15 April 2022		
11 Mei 2022	Nama Sekolah, Penulisan cetak/miring/lebel, tambahkan menurut Para ahli. Singkatan bimbingan konseling. tambahkan materi	
18 Mei 2022	Merapikan proposal titik koma dan menambahkan kata pengantar & daftar isi.	
22 Mei 2022	Tambahkan kisi-kisi observasi dan wawancara	

Medan, 23 Mei 2022

Diketahui oleh:  
Ketua Prodi

Muhammad Fauzi Hsb, S.Pd, M.Pd

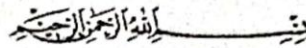
Dosen Pembimbing

Sefni Rama Putri, S.Pd, M.Pd



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)



**LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL**

Proposal yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Maisarah  
N.P.M : 1802080046  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Proposal : Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok dengan Pendekatan Behavioristik untuk Mengatasi Perilaku Membolos Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Kejuruan Muda Suka Mulia Tahun Ajaran 2021/2022

Sudah layak diseminarkan.

Medan, 23 Mei 2022

Pembimbing

**Sefni Rama Putri, S.Pd, M.Pd**

UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini, Senin, 30 Mei 2022 diselenggarakan seminar proposal mahasiswa:

Nama Lengkap : Maisarah  
NPM : 1802080046  
Program Studi : Pendidikan Bimbingan dan Konseling  
Judul Proposal : Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok dengan Pendekatan Behavioristik Untuk Mengatasi Perilaku Membolos Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Kejuruan Muda Suka Mulia Tahun Ajaran 2021/2022

No	Masukan Dan Saran
Judul	-
Bab I	Sebelum memasuki Paragraf baru ada kaitannya terhadap Paragraf sebelumnya
Bab II	Penulisan Nama Para ahlinya di Perbaiki kembali
Bab III	Menyarankan untuk menggunakan metode eksperimen.
Lainnya	Referensi - Referensi yang terbaru
Kesimpulan	<input type="checkbox"/> Disetujui <input type="checkbox"/> Ditolak <input type="checkbox"/> Disetujui Dengan Adanya Perbaikan

Dosen Pembahas

M. Fauzi Hasibuan S.Pd. M.Pd

Dosen Pembimbing

Sefni Rama Putri S.Pd. M.Pd

Panitia Pelaksanaan

Ketua

M. Fauzi Hasibuan S.Pd. M.Pd

Sekretaris

Sri Ngayomi YW, S.Psi. M.Psi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**SURAT PERNYATAAN**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Maisarah  
NPM : 1802080046  
Program Studi : Bimbingan Dan Konseling  
Judul Proposal :Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok dengan Pendekatan Behavioristik Untuk Mengatasi Perilaku Membolos Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Kejuruan Muda Suka Mulia Tahun Ajaran 2021/2022

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul diatas belum pernah diteliti difakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas Muhammadiyah sumatera utara.
2. Penelitian ini saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak tempahkan (dibuat)oleh orang lain dan juga tidak tergolong *plagiat*.
3. Apabila poin 1 dan 2 diatas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang Kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar Kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya .

Medan , Juli 2022

Hormat saya

Yang membuat pernyataan

**Maisarah**

Di ketahui oleh ketua program studi  
Bimbingan dan konseling

**M.Fauzi Hasibuan,S.Pd,M.Pd**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

---

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT KETERANGAN**

NO:.....

Ketua program studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan dibawah ini:

Nama Lengkap : Maisarah  
NPM : 1802080046  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Proposal : Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok dengan Pendekatan Behavioristik untuk Mengatasi Perilaku Membolos Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Kejuruan Muda Suka Mulia Tahun Ajaran 2021/2022.

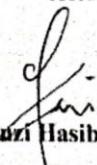
Benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Senin, Tanggal 30 Mei 2022.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, Juli 2022

Diketahui oleh,

Ketua prodi

  
M. Fauzi Hasibuan, S.Pd, M.Pd





**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Muchtar Basri, BA No.3 Medan Telp. (061) 661905 Ext, 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Kepada: Yth. Ibu Ketua/Sekretaris  
Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling  
FKIP UMSU

Perihal : **Permohonan Perubahan Judul Proposal**

Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Maisarah  
N.P.M : 1802080046  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Mengajukan permohonan perubahan judul Skripsi, sebagai mana tercantum di bawah ini:

Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok dengan Pendekatan Behavioristik untuk Mengatasi  
Perilaku Membolos Siswa Kelas X di SMAN3 Kejuruan Muda Suka Mulia Tahun Ajaran  
2021/2022

Menjadi:

Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok dengan Pendekatan Behavioristik untuk Mengatasi  
Perilaku Membolos Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Kejuruan Muda Suka Mulia Tahun  
Ajaran 2021/2022

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya  
atas perhatian dan kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, Juli 2022  
Hormat Pemohon

**Maisarah**

Diketahui Oleh :

Dosen Pembimbing

Ketua Program Studi  
Pendidikan Bimbingan dan Konseling

**Mhd. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd**

**Sefni Rama Putri, S.Pd., M.Pd**



Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400  
Website : <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail : [fkip@yahoo.co.id](mailto:fkip@yahoo.co.id)

Nomor : 1426 /11.3-AU/UMSU-02/F/2022  
Lamp : ---  
Hal : Permohonan Izin Riset

Medan, 20 Dzulhijjah 1443 H  
19 Juli 2022 M

Kepada Yth, Bapak/Ibu Kepala  
SMA Negeri 3 Kejuruan Muda Suka Mulia  
di  
Tempat.

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, Schubungan dengan semester akhir bagi Mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan Skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberi izin kepada mahasiswa kami untuk melakukan penelitian/riset ditempat yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa tersebut sebagai berikut:

Nama : Maisarah  
N P M : 1802080046  
Program Stud : Bimbingan dan Konseling  
Judul Penelitian : Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok dengan Pendekatan Behavioristik untuk Mengatasi Perilaku Membolos Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Kejuruan Muda Suka Mulia Tahun Ajaran 2021/2022.

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya. Amin.



Dra. H. Svamsu Nurita, M.Pd  
NIP:196706041993032002

**\*\* Penting! \*\***





PEMERINTAH ACEH  
DINAS PENDIDIKAN

SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 3 KEJURUAN MUDA  
Jl. Sapta Jaya Dusun Cempaka Desa Suka Mulia Kecamatan Rantau Kab Aceh Tamiang  
NPS: 301061402002 e-mail : sman3kjm@yahoo.com NPSN:10107154 Website : sman3kjm.sch.id

Nomor : 421. 2/ 157 / 2022  
Lampiran : -  
Hal : Keterangan Lama pelaksanaan Penelitian

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
di -  
Sumatera Utara


Dengan hormat,

Sehubungan dengan Tuntutan Kurikulum dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara , Nomor : 1426/II.3-AU/UMSU-02/F/2022, Perihal Izin Melakukan Pengumpulan Data Skripsi di SMA Negeri 3 Kejuruan Muda, Maka dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : MAISARAH  
NIM : 1802080046  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Telah Melaksanakan Penelitian mulai dari Tanggal *23 Juli 2022 sampai 22 Agustus 2022 pada SMA Negeri 3 Kejuruan Muda* sesuai dengan kebutuhan judul Skripsi. "*Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok dengan Pendekatan Behavioristik Untuk Mengatasi Perilaku Membolos Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Kejuruan Muda Suka Mulia Tahun Ajaran 2021/2022* "

Demikianlah surat ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan seperlunya,atas perhatian saudara kami ucapkan terima kasih,

Aceh Tamiang, 22 Agustus 2022  
Kepala SMA Negeri 3 Kejuruan Muda  
  
Drs. MUHAMMAD SOFYAN NST, M.Si  
Pembina/1/IV.b  
19640828 199412 1 001



**MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Muehtar Basri, BA No.3 Medan Telp. (061) 661905 Ext, 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Kepada : Yth. Dekan FKIP UMSU  
Ibu Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd  
c/q Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling

**Perihal : Permohonan Pergantian Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maisarah  
NPM : 1802080046  
Prog. Study : Bimbingan dan Konseling  
Judul Skripsi : Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok dengan Pendekatan Behavioristik untuk Mengatasi Perilaku Membolos Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Kejuruan Muda Suka Mulia Tahun ajaran 2021/2022

Mengajukan permohonan Pergantian Dosen Pembimbing saya, sebagai berikut: Sefni Rama Putri, S.Pd, M.Pd digantikan oleh Ibu Dra. Jamila, M.Pd.

Dikarenakan Ibu Sefni Rama Putri, S.Pd, M.Pd telah pindah tugas ke Gorontalo.

Demikianlah surat permohonan ini saya perbuat. Atas perhatian dan kebijaksanaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Medan, Agustus 2022

Diketahui oleh  
Ketua Program Studi  
Bimbingan dan Konseling

  
M. FAUZI HASIBUAN, S.Pd, M.Pd

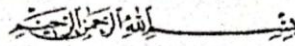
Hormat Pemohon

  
MAISARAH



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Maisarah  
N.P.M : 1802080046  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Proposal : Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok dengan Pendekatan Behavioristik untuk Mengatasi Perilaku Membolos Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Kejuruan Muda Suka Mulia Tahun Ajaran 2021/2022

Tanggal	Materi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
1 September 2022	Perbaikan Pembahasan hasil Penelitian .		
3 September 2022	Perbaikan BAB V Penulisan yang kurang rapi .		
10 September 2022	Perbaikan Penulisan abstrak		
14/9/2022	Disetujui untuk ujian skripsi		

Medan, September 2022  
Dosen Pembimbing Skripsi

Ketua Program Studi  
Bimbingan dan Konseling

M. Fauzi Huziluan, S.Pd., M.Pd.

Dra. Jamilla, M.Pd.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
*Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan*

---

PERMOHONAN UJIAN SKRIPSI

Kepada Yth :

Medan, September 2022

Bapak/Ibu Dekan \*)  
di  
Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **MAISARAH**  
NPM : 1802080046  
Program studi : Bimbingan dan Konseling  
Alamat : Jl. Kapten Sumarsono Karya II Gg. Serba Jadi

Mengajukan permohonan mengikuti ujian skripsi, bersama ini saya lampirkan persyaratan:

1. Transkrip/Daftar nilai kumulatif (membawa KHS asli Sem 1 s/d terakhir dan Nilai Semester Pendek (kalau ada sp). Apabila KHS asli hilang, maka KHS Foto Copy harus dileges di Biro FKIP UMSU).
2. Foto copy STTB/Ijazah terakhir dilegalisir 3 rangkap (Boleh yang baru dan boleh yang lama)
3. Pas foto ukuran 4 x 6 cm, 15 lembar.
4. Bukti lunas SPP tahap berjalan (difotocopy rangkap 3)
5. Foto copy compri 3 lembar
6. Foto copy toefl 3 lembar
7. Foto copy kompetensi kewirausahaan 3 lembar
8. Surat keterangan bebas perpustakaan
9. Surat permohonan sidang yang sudah ditanda tangani oleh pimpinan Fakultas
10. Skripsi yang telah ACC Ketua dan Sekretaris Program Studi serta sudah ditandatangani oleh dekan fakultas.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Terima kasih, wassalam.

Pemohon,



**MAISARAH**

Medan, September 2022

Disetujui oleh:  
A.n. Rektor  
Wakil Rektor I

**Prof. Dr. MUHAMMAD ARIFIN, S.H., M.Hum**

Medan, September 2022

Dekan



**Dra. Syamsyurnita, M.Pd**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

---

**SURAT PERNYATAAN**

**Bismillahirrahmanirrahim**

Yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Nama lengkap	: MAISARAH
Tempat/ Tgl. Lahir	: Tepian Merawan, 20 Agustus 2000
Agama	: Islam
Status Perkawinan	: Belum Menikah
No. Pokok Mahasiswa	: 1802080046
Program Studi	: Bimbingan dan Konseling
Alamat Rumah	: Jl. Kapten Sumarsono Karya II Gg. Serba Jadi
Telp/Hp	: 0813-6254-9941
Pekerjaan/ Instansi	: -
Alamat Kantor	: -

Melalui surat permohonan tertanggal September 2022 telah mengajukan permohonan menempuh ujian skripsi. Untuk ujian skripsi yang akan saya tempuh, menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa saya,:

1. Dalam keadaan sehat jasmani maupun rohani
2. Siap secara optimal dan berada dalam kondisi baik untuk memberikan jawaban atas pertanyaan penguji,
3. Bersedia menerima keputusan Panitia Ujian Skripsi dengan ikhlas tanpa mengadakan gugatan apapun;
4. Menyadari bahwa keputusan Panitia Ujian ini bersifat mutlak dan tidak dapat diganggu gugat.

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat dengan kesadaran tanpa paksaan dan tekanan dalam bentuk apapun dan dari siapapun, untuk dipergunakan bilamana dipandang perlu. Semoga Allah SWT meridhoi saya. Amin.

**SAYA YANG MENYATAKAN,**



**MAISARAH**

PENERAPAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN  
PENDEKATAN BEHAVIORISTIK UNTUK MENGATASI PERILAKU  
MEMBOLOS SISWA KELAS XI SMA NEGERI 3 KEJURUAN MUDA  
SUKA MULIA TAHUN AJARAN 2021/2022

ORIGINALITY REPORT

<b>21</b> %	<b>21</b> %	<b>9</b> %	<b>11</b> %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<b>3</b> %
<b>2</b>	repository.umsu.ac.id Internet Source	<b>2</b> %
<b>3</b>	Repository.Umsu.Ac.Id Internet Source	<b>2</b> %
<b>4</b>	repositori.umsu.ac.id Internet Source	<b>1</b> %
<b>5</b>	www.dictio.id Internet Source	<b>1</b> %
<b>6</b>	core.ac.uk Internet Source	<b>1</b> %
<b>7</b>	adoc.pub Internet Source	<b>1</b> %
<b>8</b>	digilib.iainlangsa.ac.id Internet Source	<b>1</b> %



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



### **A. DATA PRIBADI**

Nama : Maisarah  
NPM : 1802080046  
Tempat dan tanggal lahir : Tepian Merawan, 20 Agustus 2000  
Jenis kelamin : Perempuan  
Status : belum menikah  
Agama : islam  
Suku : aceh  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Alamat : Dusun v tepian merawan, kecamatan pematang jaya, kabupaten langkat, provinsi sumater utara.  
Anak ke : 3 dari 4 saudara  
Alamat email : Sarahmai374@gmail.com

### **B. DATA OTANG TUA**

Nama ayah : M. ALI  
Pekerjaan : Petani

Nama ibu : Jubaidah  
Pekerjaan : ibu rumah tangga  
Alamat :Dusun v tepian merawan, kecamatan pematang jaya, kabupaten langkat, provinsi sumater utara.

**C. PENDIDIKAN**

1. SDN 057234 : 2006-2012
2. MTS Nahdhatul islam : 2012-2015
3. SMA Negeri 3 Kejuruan Muda : 2015-2018
4. Universitas muhammadiyah sumatera utara fakultas keguruan dan imu pendidikan tahun 2018-2022